

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Umum

a. Profil Kedai Garasi

Kedai Garasi merupakan tempat rumah makan yang banyak disukai oleh kalangan anak muda, ibu rumah tangga bahkan anak yang masih dibawah umur seperti anak Sekolah Dasar. Kedai garasi berdiri sejak tanggal 11 september tahun 2013 yang didirikan oleh Ach. Tridiyanto sebagai pemilik dari Usaha Rumah Makan Kedai Garasi yang beralokasi di Jl. Pintu Gerbang Kabupaten Pamekasan, Madura, Jawa Timur, dimana Rumah Makan tersebut menjadi salah satu rumah makan yang banyak diminati oleh masyarakat. Nama garasi diambil karena awalnya tempat usaha ini adalah garasi mobil dan nama kedai karena pemilik ingin semua yang makan ditempatnya dari semua kalangan kedai pun merupakan suatu rumah makan yang bisa dinikmati oleh semua kalangan bawah maupun kalangan atas. Sehingga pihak keluarga memutuskan tempat usaha Rumah Makan ini dinamakan Kedai Garasi yang saat ini sudah banyak peminatnya terutama dari berbagai kalangan bawah maupun atas karena yang membuat Usaha Rumah Makan ini menjadi kesukaan masyarakat Madura terutama pamekasan.

Kedai garasi telah mempekerjakan delapan belas karyawan yang terdiri dari dua untuk kasir, dua untuk bagian nasi, dua untuk bagian mie, dua untuk

bagian minuman, dua untuk bagian camilan, dan delapan untuk weters. Usaha rumah makan ini memiliki target maksimal Rp. 5.300.000,00 per hari. Rumah Makan ini telah memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP). Pendiri pada awalnya hanya menjual makanan mie saja dan minuman pada umumnya yang ada ditempat Usaha lainnya. Usaha Rumah Makan ini terinspirasi oleh rumah makan yang ada diluar Madura sehingga Rumah makan ini dibangun dengan suasana keluarga agar pengunjung nyaman dan betah. Usaha Rumah Makan ini yang awalnya menjual mie pada tahun 2018 dikembangkan lagi dengan menjual sefood beserta menu makanan pendamping lainnya. Sehingga Rumah Makan berkembang dengan baik yang pada awal hanya Usaha Rumah Makan sederhana sekarang tempat pengunjung setiap tahun di perluas.¹

b. Profil Cozy Café

Cozy Café yang sudah berdiri sejak Tanggal 29 September 2018 didirikan oleh kedua belah pihak yang pertama Migunawan sebagai pemilik Café and resto atau disebut dengan Rumah makan dan yang kedua oleh Adrewas budierman selaku penyewa dari Rumah Makan tersebut. Pendiri yang memulai usaha awal dengan menjual sejenis Kopi dengan unsur tema tempat duduk anak muda sekarang, kebetulan nama *Cozy* diambil dari bahasa *inggris* yang artinya nyaman karena sang pemilik ingin pelanggan yang datang ke tempat Rumah Makan tersebut merasa nyaman dengan pelayanan dan juga tempat yang nyaman untuk dijadikan moment bersama keluarga besert teman.

Setelah dikembangkan *Cozy* akhirnya menjadi sebuah tempat rumah makan yang menyediakan makanan berat seperti seefood, makanan laut dan lain-

¹ Ach. Tridiyanto, Pemilik Rumah Makan Kedai Garasi, wawancara langsung, (21 Februari 2020)

lain. Lokasi berada di Jalan. Jokotole No. 37, Rw.06, Barumbat Kota, Kec. Pamekasan, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur yang merupakan tempat strategis untuk dijadikan Usaha café. Café Cozy mempunyai delapam belas karyawan yang masing-masing memiliki tugas yang berbeda-beda yaitu kasir, dapur, pelayan, dan parkir. Rumah Makan ini walau baru dibuka sekitaran 1 Tahun lebih tetapi, Rumah Makan ini sudah mempunyai SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan) dari setiap Rumah Makan yang sudah mempunyai SIUP sudah berhak pihak Dispenda memungut Pajak Rumah Makan 10% dan Rumah Makan ini bertema Café yang sudah menjadi tempat kesukaan anak-anak di zaman era milineal terutama untuk ngumpul bersama teman.²

c. Profil Campur Bazar

Warung campur bazar merupakan warung keluarga yang pada awalnya masih diutara Rumah pemilik karena pada awalnya Warung campur bazar ini hanya bangunan kecil yang terbuat dari daun bambu yang biasanya orang mengatakan warung campur. Warung Campur bazar yang sudah berdiri sejak tahun 1970-an yang sekarang ini sudah generasi kedua yaitu ibu Sudarsih. Campor bazar bertempat di Jalan Basar, Kelurahan Bugih, Pamekasan. Jika dilihat dari pendopo Ronggo Sukawati, kurang lebih jaraknya 1 km, kearah barat. Tempatnya memang bukan ditengah-tengah kota Pamekasan tempat warung campor bazar sederhana, tapi sangat menjaga yang namanya kebersihan. Campur bazar ini memang metamorfosis dari makanan khas Pamekasan, Madura yaitu yang sering disebut dengan campor. Namun lokasi jualannya berada di Jalan Bazar, maka makanan ini orang terkenal dengan nama campur bazar.

² Arun, Manager Rumah Makan Cozy, wawancara langsung, (8 januari 2020)

Pendiri menjual Campur yang seperti biasanya yaitu dengan potongan lontong, tauge, bihun, kripik singkong tette, menyatu dengan kuah yang bening. Namun, ketika ada orang yang membeli dengan campuran kacang dengan kuah maka, orang menyukai sampai saat ini. Campur bazar memiliki delapan karyawan setiap harinya beda-beda dengan hari sabtu-minggu yang memperkerjakan sepuluh orang yang memiliki tugas yang berbeda-beda namun gaji dari karyawan dari campur bazar tersebut digaji 35000 setiap hari.

Rumah campur bazar ini merupakan tempat wisata kuliner karena ketika banyak wisatawan yang berkunjung ke daerah pamekasan pasti mencari Rumah makan campur bazar. Rumah Makan Campur Bazar sudah mempunyai SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan) dan sudah dikenakan pajak 10% oleh Dipenda (Dinas Pelayanan Pajak dan Retrebusi). Rumah makan ini sudah dijadikan tempat makan wisata kuliner oleh dinas Periwisata karena Dinas Periwisata sudah memberikan baner bahwa rumah makan campur bazar sudah menjadi wisata kuliner yang menjadi daya Tarik sendiri oleh masyarakat pamekasan maupun diluar Madura dan yang menjadi paling disukai masyarakat tempatnya strategis dan makanan yang enak.³

d. Profil Kaldu Kikil Panggun Enga'

Kaldu kikil Panggun Enga' merupakan warung rumah makan yang menyajikan makanan berkuah dengan daging. Pada awalnya warung rumah makan ini hanya menu campor. Warung kaldu kikil panggun enga' yang sudah berdiri sejak tahun 2000-an didirikan oleh pasangan bapak Durahman. Pendiri yang

³ Ibu sudarsih, pemilik Rumah Makan Campur Bazar, wawancara langsung (04 Januari 2020)

memulai usaha awalnya dengan berjualan campor yang berbahan kuah bening. Hingga pada akhirnya pemilik menambah menu yang awalnya hanya campor berkuah bening sekarang menjadi menu berkuah kaldu beserta tulang yang terkenal dengan kaldu kikil.

Pada tahun 2016 tempat ini yang dulunya tempatnya kecil sekarang diperluas disebelah timur. Pemilik memperkerjakan dua karyawan yang gajinya sama-sama 500.000 karena yang mengelolah semua menu adalah pemilik sehingga, karyawan hanya melayani semua orang yang datang ke Rumah makan Kaldu Kikil Paggun engga'. Kaldu kikil bertempat di Jln Dirgahayu Gang 1 a yang merupakan tempat Rumah Makan dari semua kalangan mulai dari kalangan ibu rumah tangga bahkan anak-anak muda. Rumah Makan tersebut yang menjadi favorit tempat ini adalah Rumah makan yang berkonsep seperti rumah pada umumnya sehingga mereka yang makan menjadi nyaman seperti ngumpul dirumah sendiri ditambah menu yang murah di kantong. Rumah Makan ini juga sudah mempunyai SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan) dan sudah dikenakan pajak 10% oleh Dispenda (Pelayanan Pajak dan Retrebusi).⁴

e. Profil De Stadion

De Stadion merupakan rumah makan yang berbeda dari yang lain karena rumah makan ini semua menu bakso yang terbuat dari daging, tepung dan rempah-rempah lainnya. De Stadion Pamekasan merupakan cabang Pertama di Pamekasan yang awalnya pusatnya di Malang Jalan Stadion Utara, Nomor 12, Sisir Batu, Malang.

⁴ Ibu durahman, Pemilik Rumah Makan Campur Bazar Paggun engga', wawancara langsung (24 desember 2019)

De Stadion didirikan pertama di Pamekasan Pada Tahun 2018 yang didirikan oleh Candra pemilik pertama yang ada di Malang. Namun Rumah makan saat ini dikelola oleh keluarganya dan yang ada di Malang tetp dikelola oleh Pemiliknya tersebut. Rumah Makan ini walau awal bukan tetapi sudah banyak pelanggan yang ingin mencicipi Bakso yang saat ini banyak digemari dari berbagai kalangan terutama pada jam sekolah rumah makan ini banyak ada muda yang makan ditempat tersebut.⁵

2. Data Lapangan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti akan memaparkan hasil wawancara, observasi yang telah dilakukan pada *Owner* atau pengelola kelima Rumah Makan yang ada dikecamatan Pamekasan mengenai Perlakuan akuntansi dan sesuai atau tidaknya dengan laporan keuangan dengan teori SAK-EMKM.

a. Perlakuan Akuntansi Di Rumah Makan yang ada di Kecamatan Pamekasan.

1) Konsep Perlakuan akuntansi pengakuan.

Pengakuan selalu berkaitan dengan sebuah proses penetapan terpenuhi dalam penetapan kriteria pencatatan. Di dalam sebuah kriteria pencatatan, peneliti menanyakan terlebih dahulu mengenai hal apakah pihak rumah makan mencatat semua transaksi dari mulai penjualan, pengeluaran, dan pemasukan. Peneliti pun menanyakan tersebut ke pemilik rumah makan Campur Bazar. Pemilik Rumah Makan Campur Bazar yaitu ibu Sudarsih memaparkan seperti berikut ini:

“Mencatat itu tidak pernah dilakukan oleh pihak Rumah makan ini, karena dari awal pun mulai dari penjualan, pemasukan, bahkan catatan

⁵ Yayan, pemilik dari Rumah Makan De Stadion, wawancara lewat telepon, (30 desember 2019)

senderhana pun tidak pernah dicatat. Kami pun mengatakan bahwa hanya mengakui atau pengakuan dengan cara dinyatakan bahwa apa yang telah dianggap penjualan pun kami mengakui tapi, tidak dengan cara mencatat.”⁶

Menurut ibu sudarsih pengakuan dalam pencatatan itu tidak semestinya dilakukan kerana Rumah Makan yang dimiliki ibu Sudarsih tersebut sudah menjadi hak sendiri dan tidak mencampurkan urusan keuangan dengan pihak lain, sehingga tidak perlu adanya media mencatat. Dalam pengakuan pun memang harus mengakui tetapi, dengan cara diingat sudah termasuk konsep dari pengakuan. Tetapi di dalam pengakuan dalam akuntansi untuk memenuhi harus dengan kriteria pencatatan baik itu sebuah peristiwa maupun kejadian.

Hal senada dipaparkan oleh ibu Durahman pemilik Rumah Makan Kaldu Kikil:

“Mengenai mencatat atau tidak itu, awal pertama saya membangun rumah makan ini mencatat dengan catatan sederhana. Namun tahun ketahun saya mulai mulai mengetahui semua keperluan istilahnya menghafal semua mulai dari keperluan dapur maupun perlengkapan rumah makan ini, sehingga saya tidak lagi menggunakan adanya media pencatatan walaupun yang saya gunakan waktu itu pencatatan sederhana. Memang dalam melakukan media pencatatan sangat mudah usaha kami mulai dari pengeluaran maupun pemasukan. Sehingga mengetahui pengakuan pendapatan itu berapa dan pengeluaran itu berapa tetapi, apa yang saya sampaikan tadi bahwa saya sudah mengetahui hal hal kecil dalam keperluan rumah makan kami dan saya sudah melakukan pencatatan walau hal itu kami tidak mempunyai pengakuan pendapatan di dalam pencatatan tetapi di dalam pengucapan kami mengakui adanya pengakuan pendapatan. Tetapi saat ini saya mencatat ketika adanya pesanan dan itu hanya mencatat orang yang memasan saja tidak seperti pencatatan dulu.”⁷

Menurut ibu durahman awal mereka mendirikan usaha Rumah Makan Kaldu Kikil mencatat dengan media pencatatan yang sederhana tidak seperti apa yang dikatakan oleh peneliti sampaikan. Namun setelah sudah mengetahui

⁶ Ibu Sudarsih, pemilik Rumah Makan Campur Bazar, wawancara langsung, (23 Desember 2019)

⁷ Ibu durahman, pemilik Rumah Makan Kaldu Kikil paggun enga', wawancara langsung, (24 desember)

semua hal tentang keperluan Rumah makan baik itu di dapur maupun diluar itu ibu Durahman sudah tidak lagi melakukan pencatatan dengan media buku apa pun dan hanya mencatat ketika banyak pesanan itu pun hanya pesanan tidak semua pengeluaran maupun pemasukan.

Hal yang tidak sama dengan pernyataan kedua Rumah Makan tersebut yang memaparkan tidak melakukan pencatatan beda dengan Rumah Makan *Café Cozy* dengan pihak Maneger yaitu Arun:

“Dalam hal yang bersangkutan dengan pengakuan dalam proses pencatatan tentu kami masih melakukan pencatatan dengan manual tidak dengan aplikasi sehingga pencatatan pun masih sederhana seperti halnya dengan kas kecil, karena di dalam pengeluaran setiap harinya hanya mengeluarkan uang tidak besar seperti halnya membeli perlengkapan untuk menu. Kami pun fokuskan ke dapur tidak ada mengeluarkan uang banyak ketika, mengeluarkan nominal yang banyak hanya pada saat tertentu. Suatu pengakuan proses akuntansi yaitu pencatatan pasti perlu konsep perlakuan akuntansi dalam pengakuan unsur pendapatan, aset dan beban gajipun sudah termuat di dalam laporan keuangan kas kecil tersebut. Sempat menggunakan dengan aplikasi yang jelas sudah sesuai dengan SAK-EMKM maupun SAK-ETAP namun, adanya kesalahan dari sistem tersebut. Sehingga tidak memungkinkan untuk menggunakan sistem karena masih eror. Pihak kami masih ingin menggunakan sistem atau aplikasi agar memudahkan kami untuk melakukan segala transaksi tetapi, itu masih menjadi rencana dari pihak pemilik café cozy.”⁸

Menurut Arun selaku manager café Cozy dalam hal pengakuan pencatatan masih menggunakan media manual atau masih menggunakan buku untuk mencatat segala transaksi walau tidak sama dengan pencatatan akuntansi pada umumnya. Tetapi pihak arun sudah menjelaskan selama menggunakan manual tidak pernah kesulitan dalam hal pengakuan pencatatan akuntansi. Pencatatan akuntansi walau hanya mencatat seperti kas kecil. Kas kecil pun didalam akuntansi itu termasuk dalam pengakuan pencatatan. Karena Pengakuan pencatatan kas kecil itu sudah mengakui adanya unsur-unsur pengakuan

⁸ Arun, Manager Rumah Makan Cozy, wawancara langsung, (8 januari 2020)

pendapatan dan beban gaji karyawan maupun beban-beban lainnya. Walaupun pada dasarnya konsep perlakuan akuntansi dalam pengakuan harus memuat pada laporan keuangan namun, pihak Café Cozy masih menggunakan pencatatan sederhana dengan kas kecil itu pun sudah mencatat sesuai dengan kejadian atau peristiwa dalam pencatatan sederhana tersebut.

Dari pihak pemilik Rumah Makan Kedai Garasi berbeda dengan pihak-pihak yang sebelumnya. Pihak Rumah Makan Kedai Garasi memaparkan mengenai konsep Perlakuan akuntansi pengakuan dan langsung dipaparkan oleh Ach. Tridiyanto:

“Mengenai hal dalam konsep perlakuan pengakuan akuntansi walau kami tidak mengetahui betul tentang akuntansi tidak seperti peneliti tetapi kami sudah mempelajari hal itu walau tidak sedetail. Dalam hal mengenai konsep pengakuan dimana, prosesnya dalam kriterianya itu pencatatan. Didalam usaha Rumah Makan ini kami sudah melakukan pencatatan sederhana dari awal berdiri sampai dengan tahun 2018. Setelah mengetahui banyak tentang adanya metode aplikasi berbayar kami mengganti metode manual tersebut. Pada awal menggunakan sistem pencatatan sederhana yang kami kesulitan dalam berbagai transaksi yang harus diteliti yaitu masih dikoreksi kembali takut salah dalam perhitungan sehingga saat ini dengan metode aplikasi berbayar dalam segala hal unsur pendapatan, kewajiban, beban gaji dan beban-beban lainnya sudah lebih gampang dan mudah. Dalam artian mudah disini pihak kasir tidak kebingungan untuk mengurus semua transaksi penjualan karena setelah menggunakan media sistem aplikasi memudahkan kami untuk mengetahui pendapatan hari ini dan mudah menu apa yang menjadi daya Tarik masyarakat sehingga semuanya sudah terpenuhi dengan cara menggunakan metode aplikasi. Sehingga dalam hal perlakuan akuntansi memudahkan dengan mengakui bahwa pendapatan hari ini karena setiap pendapatan itu akan langsung masuk ke pemiliknya.”⁹

Hal yang sudah dipaparkan di atas menurut Antok Tri Dianto mengenai konsep perlakuan akuntansi dalam pengakuan awal pertama membangun usahanya masih belum menggunakan aplikasi berbayar karena pada saat itu

⁹ Ach. Tridiyanto, Pemilik Rumah Makan Kedai Garasi, wawancara langsung, (30 Desember 2019)

masih menggunakan media manual yang sekiranya mudah walau pada dasarnya tidak sama dengan laporan keuangan. sehingga dengan aplikasi saat ini mudah untuk mengakui bahwa pendapatan dan laba, segala transaksi sangat mudah untuk dilakukan.

Hal senada dengan pemilik Rumah Makan De Stadion oleh yayan:

“Pengakuan dalam hal pencatatan disini awal berdiri masih menggunakan pencatatan sederhana dalam hal perlakuan akuntansi pengakuan walau pada dasarnya saat itu masih belum sepenuhnya sama dengan laporan keuangan. kebetulan karena Rumah Makan ini baru di Pamekasan sehingga waktu itu belum menerapkan pencatatan sesuai dengan materi akuntansi. Pada saat akhir-akhir tahun ini kami mencoba untuk melakukan pencatatan atau melakukan transaksi dengan aplikasi berbayar dan bersyukur dengan ini kami mempelancar laporan keuangan karena walau saya sebagai pemilik hanya bisa mengontrol tapi, semuanya sudah saya serahkan ke keluarga.”¹⁰

Menurut Yayan bahwa dalam hal pengakuan pencatatan saat menggunakan metode aplikasi berbayar untuk laporan keuangan sangat mudah digunakan dan di era modern ini tinggal kita masukkan data tidak harus repot-repot untuk mengontrol langsung ke karyawan. Tetapi, sudah masuk lewat pemiliknya.

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan dari dipaparkan oleh kelima pemilik rumah makan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak semua Rumah Makan mempunyai Pencatatan yang secara akuntansi tetapi, pemilik Rumah Makan hanya mencatat sederhana sesuai dengan kemampuan dan menurut Kelima Rumah Makan ada sebagian yang mencatat dan menggunakan aplikasi berbayar. Jika mereka yang belum mencatat untuk mengetahui seberapa pentingnya pencatatan karena pada dasarnya usaha manapun harus mengetahui

¹⁰ Yayan, pemilik dari Rumah Makan De Stadion, wawancara lewat telepon, (30 desember 2019)

laba atau ruginya. Tetapi, kelima Rumah Makan masih ada yang belum mencatat sama sekali.

2) Konsep Perlakuan akuntansi pengukuran.

Konsep perlakuan akuntansi dalam pengukuran disini sangat berkaitan dengan proses penempatan nilai uang yang nantinya akan di masukkan pada pos-pos laporan keuangan. setiap pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah jika, menggunakan transaksi mata uang asing nantinya akan dikonversikan menjadi mata uang rupiah. sehingga dalam penelitian pihak peneliti menanyakan kepada pihak yang bersangkutan yaitu pemilik Rumah Makan Campur Bazar oleh Ibu Sudarsih:

“Hal yang berkaitan dengan mengukur proses laporan keuangan sudah sangat jelas bahwa kami masih belum menggunakan pencatatan sehingga kami tidak tahu menahu dengan laporan keuangan karena pada dasarnya kami ingin mencatat segala transaksi tetapi, masih kekurangan tenaga ahli dalam pencatatanya. Kami pun walau ada yang mau mencatat itu harus benar-benar orang yang sudah terpercaya dengan keluarga karena laporan keuangan itu sifatnya sensitive. Sehingga kami belum mengetahui maksud pos-pos laporan keuangan yang dimaksud peneliti.”¹¹

Menurut ibu sudarsih belum mengetahui laporan keuangan tapi selama ini beliau hanya mengetahui pencatatan walau pada dasarnya beliau tidak mencatatnya. Karena belum mengetahui penempatan nilai uang apalagi memasukkan pos-pos apa yang di utarakan oleh peneliti.

Hal yang sama dipaparkan oleh ibu durahman:

“Bahwa mengenai hal tentang laporan keuangan masih belum sampai kami susun karena belum ada yang mengetahui apa yang disampaikan oleh peneliti. Bahwasannya kami belum ada karyawan apalagi sifat dari keuangan itu sendiri sensitive dan juga kurang

¹¹ Ibu Sudarsih, pemilik Rumah Makan Campur Bazar, wawancara langsung, (23 Desember 2019)

pengetahuan dari pihak kami walau pun punya karyawan tapi belum tahu karena kurang pendidikan.”¹²

Menurut Ibu Durahman mengenai pos-pos laporan keuangan masih belum memahami karena keterbatasan pengetahuan dan belum adanya karyawan yang kurangnya pendidikan yang baik dan masalah keuangan pun harus dipegang oleh orang yang benar ahli beserta harus terbuka dengan pemilik. Menurut beliau sejauh ini masih ingin sistem yang sekarang tidak adanya pembukuan.

Hal yang berbeda dengan pemilik Rumah Makan Cozy atau yang sering di katakana Café Cozy oleh Saudara Arun memaparkan sebagai berikut:

“Masalah mengenai pengkuran dalam pos-pos keuangan disini masih dalam pencatatan media manual tetapi, mengenai hal yang berbau dengan pos-pos masih menggunakan atau mengukur dengan kas kecil kayak pendapatan, pengeluaran, modal beserta dengan semua transaksi yang ada di semua keperluan Café ini sudah kami catat di dalam pelaporan kas keci itu masih pos-pos yang sederhana jadi, belum ada pos-pos yang menurut peneliti karena suatu hari pernah melakukan pos-pos yang lebih itu dengan sistem tapi tidak aku dan harus benar-benar teliti walau menggunakan sistem walau pospos dari sistem itu banyak melebihi pos pendapatan.”¹³

Menurut saudara Arun mengenai masalah pos-pos laporan keuangan di rumah makan beliau masih menggunakan pos-pos pendapatan dan modal saja karena lebih mudah untuk mencatat. Kas kecil pun sudah lebih mudah dan lebih praktis karena mengukur uang tunai pun lebih sangat mudah.

Hal yang sama di dikatakan oleh Pemilik Kedai Garasi Oleh Saudara Ach Tridiyanto:

“Dalam hal proses penempatan nilai uang demi mengakui dan setiap memasukan pada pos-pos disini sudah ada semua mulai dari pos-pos persediaan, pendapatan laba kotor maupun laba bersih sudah ada disini. Jadi untuk mengukur semuanya sudah mudah tanpa harus menggunakan media manual seperti dulu jadi, dari akun pendapatan dan beban-bean lain

¹² Ibu durahman, pemilik Rumah Makan Kaldu Kikil, wawancara langsung, (24 desember 2019)

¹³ Arun, Manager Rumah Makan Cozy, wawancara langsung, (8 januari 2020)

yang ada di aplikasi berbayar disini sudah ada. Sehingga hal yang mudah pun menjadi enak untuk melakukan segala transaksi apalagi, ini semua sudah langsung masuk ke saya dari kasir itu semua sudah langsung saya ketahui bahwa pendapatan hari ini itu berapa dan untung atau labanya itu sudah kami ketahui. Selama ini pun kami belum pernah menggunakan transaksi yang mencampurkan dengan mata uang rupiah dengan dolar karena transaksi kami di dalam Madura. Kalau pun nanti ada mengenai mata uang asing pastinya nanti akan dikonversikan ke mata uang rupiah tapi sejauh ini masih belum ada transaksi dengan mata uang yang berbeda. Disini pun kami masih mengukur laporan keuangan yang kami punya di setiap pos-pos yang sudah ada di aplikasi yang kami gunakan.”¹⁴

Hal senada yang di sampaikan pemilik Rumah Makan De Stadion yang dipaparkan lewat telepon oleh Saudara Yayan:

“Saya disini sebagai pemilik dalam hal mengenai dengan pengukuran atau diukurnya mata uang masih sama dengan Rumah Makan lain tidak melakuka pengukuran mata uang asing hanya mat uang rupiah saja. sehingga semua transaksi disini menggunakan mata uang rupiah karena jarang sekali Rumah Makn di pamekasan atau Madura menggunakan mata uang asing dan masalah pos-pos laporan keuangan kebetulan, di Rumah Makan kami sudah menggunakan media pencatatan aplikasi berbayar.”¹⁵

Menurut saudara yayan bahwa di dalam usahnya sudah menggunakan laporan keuangan dengan sistem aplikasi dimana di dalam sistem tersebut memudahkan dalam segala transaksi dan kebetulan beliau tidak begitu mengontrol usahanya di pamekasan dengan menggunakan sistem aplikasi tersebut yang memudahkan untuk mengontrol pengungkapan keuangan.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam hal mengenai pengukuran setiap pos-pos yang ada di dalam laporan keuangan di kelima Rumah Makan bahwa masih belum ada yang menggunakan atau yang mengukur pos-pos karena masih belum adanya tenaga kerja atau karyawan yang belum ahli dibidang pembukuan seperti hal Rumah Makan Campur Bazar

¹⁴ Ach. Tridiyanto, Pemilik Rumah Makan Kedai Garasi, wawancara langsung, (30 Desember 2019)

¹⁵Yayan, pemilik dari Rumah Makan De Stadion, wawancara lewat telepon, (30 desember 2019)

dan Kaldu Kikil yang belum mengukur keuangan menggunakan laporan keuangan atau akuntansi karena kurangnya pendidikan dari pihaknya. Hal yang tidak sama dengan Rumah Makan Cozy yang menggunakan pembukuan atau laporan tetapi masih menggunakan sistem atau metode kas kecil walaupun sistem kas kecil tetapi semua transaksi mulai dari hal yang kecil pun mereka masih mencatat. Rumah makan Kedai Garasi dan Rumah Makan De Stadion pun sudah menggunakan sistem aplikasi yang jelas pos-pos atau akun pendapatan dan beban-beban lainnya sudah ada di dalam aplikasi tersebut sehingga mudah untuk dilakukan.

3) Konsep Perlakuan akuntansi pencatatan.

Konsep Perlakuan akuntansi dalam hal pencatatan disini harus mengetahui mana sisi debit dan mana sisi kredit karena pada dasarnya perlakuan akuntansi pencatatan harus menyeimbangkan persamaan dasar akuntansi. Peneliti pun menanyakan hal yang berkaitan dengan pencatatan di Rumah Makan Campur Bazar yaitu ibu Sudarsih memaparkan adalah:

“Dalam hal mengenai pencatatan memang di Rumah Makan Campur Bazar belum pernah melakukan pencatatan apalagi mengetahui debit dan kredit. Semua transaksi yang bersangkutan dengan pencatatan dari awal ini di Rumah Makan ini didirikan belum mencatat sama sekali karena dari awal sudah mengetahui semua keperluan Rumah makan ini mulai, dari perlengkapan, peralatan dan bahkan yang berhubungan dengan transaksi tidak pernah untuk mencatat.”¹⁶

Menurut ibu sudarsih selama membangun usahanya belum pernah melakukan pencatatan sama sekali termasuk dalam hal yang bersangkutan dengan pencatatan yang harus mengetahui mana sisi debit dan kredit. Karena menurut ibu sudarsih belum adanya tenaga ahli untuk melakukan pencatatan.

¹⁶ Ibu Sudarsih, pemilik Rumah Makan Campur Bazar, wawancara langsung, (23 Desember 2019)

Sama hal dengan ibu durahman:

“Dalam hal apa yang sudah dikatakan peneliti bahwa dirumah makan Kaldu Kikil belum ada yang namanya pencatatan. Awal berdiri memang disini melakukan pencatatan sederhana tetapi setelah mengerti semua keperluan Rumah Makan ini. Saya selaku pemilik tidak lagi menggunakan pencatatan yang dimaksud. Pencatatan yang kami lakukan hanya pesanan kepada pelanggan dan tidak mengetahui mana sisi kredit dan debet karena kurangnya pengetahuan yang saya miliki beserta pekerja disini.”¹⁷

Menurut ibu Durahman pemilik Rumah Makan Kaldu Kikil Paggun Enga’ belum melakukan pencatatan tetapi, pada awal berdirinya usaha beliau ibu Durahman pernah melakukan pencatatan sederhana. Sehingga ibu durahman belum mengetahui sisi debet dan mana sisi kredit, karena pekerja atau karyawan beliau kurangnya pengetahuan mengenai akuntansi atau keuangannya.

Berbeda halnya dengan pemilik Cafe Cozy yang dipaparkan oleh Arun:

“Saya sebagai seorang manager cafe ini dalam hal mengenai pencatatan masih menggunakan metode kas kecil dimana kas kecil sendiri memudah staf karyawan untuk menghindari pembayaran yang tidak ekonomis dan hal yang dikeluarkan pun meudahkan saya beserta karyawan yang bertanggung jawab dalam pencatatan seperti kasir. Dalam pengelolaan kas kecil pun hanya dalam bentuk pengeluaran dan pemasukan untuk keperluan usaha cafe ini.”¹⁸

Menurut Arun pemilik Cafe Cozy saat ini masih menggunakan metode pencatatan dalam kas kecil yang mencatat biaya pengeluaran beserta pemasukan. Menurutnya memudah para karyawan untuk mencatat di dalam pembukuan kas kecil.

¹⁷Ibu durahman, pemilik Rumah Makan Kaldu Kikil paggun enga’, wawancara langsung, (24 desember)

¹⁸ Arun, Manager Rumah Makan Cozy, wawancara langsung, (8 januari 2020)

Berbeda hal dengan paparan dari Pemilik Rumah Makan Kedai Garasi oleh Ach. Tridiyanto:

“Mengenai apa yang disampaikan peneliti tadi bahwa di dalam hal pencatatan disini, saya menggunakan pencatatan aplikasi atau berbayar. Sehingga tidak ada lagi menggunakan pencatatan yang awalnya hanya menggunakan buku sebagai media pencatatan karena sekarang sudah zamannya canggih kami memanfaatkan teknologi dengan menggunakan media aplikasi yang setiap bulannya membayar.”¹⁹

Menurut saudara antok tridianto di dalam pencatatan dirumah makan kedai garansi sudah menggunakan pencatatan media aplikasi berbayar yang setiap bulannya harus membayar. Akan tetapi, waktu awal berdirinya Rumah Makan Kedai Garasi menggunakan buku sebagai media pencatatan.

Hal senada yang dipaparkan oleh Pemilik Rumah Makan De Stadion oleh saudara yayan:

“Sudah sangat jelas bahwa di Rumah Makan De Stadion sudah menggunakan pencatatan dengan menggunakan media aplikasi berbayar karena Rumah Makan disini sama halnya dengan Rumah Kedai Garasi menggunakan aplikasi berbayar dan aplikasinya pun sama. Jadi masalah debit atau kredit sudah ada di aplikasi tersebut.”²⁰

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kedua Rumah yaitu Rumah Makan Campur Bazar dan Rumah Makan Kaldu Kikil Panggun Enga’ tidak menggunakan media pencatatan sama sekali bahkan dalam segala transaksi. Berbeda dari Rumah Makan atau Café Cozy masih menggunakan pencatatan metode kas kecil yang hanya mengetahui debit atau transaksi yang berkaitan dengan pembelian yang kecil. Akan tetapi, kedua Rumah Makan Kedai Garasi dan De stadion sudah menggunakan pencatatan dengan media

¹⁹ Ach. Tridiyanto, Pemilik Rumah Makan Kedai Garasi, wawancara langsung, (30 Desember 2019)

²⁰ Yayan, pemilik dari Rumah Makan De Stadion, wawancara lewat telepon, (30 desember 2019)

aplikasi yang berbaya. Sehingga memudahkan para pemilik untuk segala transaksi dan sudah mengetahui letak debit maupun kredit.

4) Konsep Perlakuan akuntansi penyajian.

Dalam hal konsep perlakuan akuntansi penyajian akuntansi merupakan sebuah proses penempatan sebuah akun-akun yang ada pada laporan keuangan. peneliti dalam menanyakan yang berhubungan dengan akun-akun yang memang dari awal bahwa Rumah Makan Campur Bazar tidak melakukan pencatatan sama sekali walau pada dasarnya setiap Rumah Makan mempunyai kewajiban atau bahkan mempunyai sebuah piutang. Tetapi di Rumah Makan Campur Bazar tidak mencatat. Sehingga mengatakan dalam paparan dari Ibu Sudarsih seperti hal berikut:

“Saya dalam hal apa yang yang dikatakan oleh peneliti masih belum menyajikan pencatatan apa pun baik dalam hal penempatan akun-akun piutang dan lain sebagainya karena dari awal pun saya mengatakan bahwa disini masih adanya kekurangan pekerja dan para pekerja disini ibu rumah tangga awam yang belum mengetahui pencatatan baik itu sederhana maupun akuntansinya. Sehingga dalam penempatan baik itu penyajian masih belum mengetahui sama sekali.”²¹

Menurut Ibu Sudarsih belum mengetahui mengenai aapa yang ditanyakan oleh peneliti karena kurang pendidikan atau pengetahuan dari karyawan dan pemiliknya sendiri.

Sama halnya dengan Pemilik Rumah Makan Kaldu Kikil Panggun engas’ yaitu ibu Durahman:

“Di dalam semua transaksi baik pembelian, penjualan bahkan pendapatan masih belum menggunakan media pencatatan apapun karena Rumah Makan milik saya sendiri jadi, tidak usah melakukan pencatatan. Sehingga pihak kami tidak melakukan pencatatan sama sekali tetapi, kendala dari saya juga tidak melakukan pencatatan karena dari pihak kami

²¹ Ibu Sudarsih, pemilik Rumah Makan Campur Bazar, wawancara langsung, (23 Desember 2019)

pun masih belum adanya pengetahuan mengenai pembukuan yang dimaksud.”²²

Menurut ibu durahman mengenai penyajian akuntansi belum mengetahui apapun karena pihaknya masih kurangnya pendidikan dan ilmu pengetahuan sehingga pihaknya tidak menyajikan akuntansi apapun karena pun belum melakukan pencatatan apapun apalagi hal di katakana oleh peneliti.

Berbeda hal dengan Cofe Cozy yaitu yang dipaparkan langsung oleh saudara Arun:

“Dalam hal mengenai penyajian akuntansi atau keuangan disini belum menggunakan penyajian yang seperi halnya dengan akuntansinya tetapi, disini masih menggunakan penyajian keuangan dengan metode kas kecil yang hanya menyajikan akun-akun pendapatan maupun pembelian yang sederhana dan tidak seutuhnya seperi halnya dengan transaksi keuangan atau akuntansinya.”²³

Menurut saudara Arun yang merupakan manager dari café cozy tidak melakukan penyajian keuangan yang atau akuntansi yang dikatakan seperti peneliti beliau hanya melakukan penyajian keuangan dengan metode kas kecil.

Berbeda halnya dengan pemilik Rumah Kedai Garasi yang dipaparkan langsung oleh Saudara Ach Tridiyanto:

“Mengenai halnya dengan penyajian laporan keuangan kebetulan disini semua transaksi sudah berbentuk laporan dengan menggunakan sistem aplikasi yang dimana di dalam sistem tersebut penyajian sudah melebihi laporan keuangan dimana, di dalam sistem aplikasi tersebut bisa mengetahui tingkatan perharinya mengenai penjualan produk makanan mana yang menjadi makanan yang disukai semuanya diketahui oleh sistem tersebut.”²⁴

²²Ibu durahman, pemilik Rumah Makan Kaldu Kikil paggun enga’, wawancara langsung, (24 desember 2019)

²³ Arun, Manager Rumah Makan Cozy, wawancara langsung, (8 januari 2020)

²⁴ Ach. Tridiyanto, Pemilik Rumah Makan Kedai Garasi, wawancara langsung, (30 Desember 2019)

Menurut saudara antok bahwa dalam usahanya sudah melakukan pelaporan keuangan menggunakan sistem aplikasi dimana, sistem aplikasi tersebut sudah terdapat laporan keuangan termasuk dalam penjualan produk makanan yang dijadikan favorit oleh semua kalangan. Sehingga dalam aplikasi tersebut sudah terpenuhi apa yang dibutuhkan Rumah Makan tersebut.

Sama halnya dengan Rumah Makan De Stadion yang diparparkan langsung lewat telepon oleh saudara Yayan:

“Saya dalam hal pelaporan kebetulan saya ada diluar pamekasan dimana yang mengurus semuanya adik saya. Saat ini sudah menggunakan laporan keuangan dengan sistem aplikasi dimana, di dalam sistem tersebut sudah terdapat lima penyajian laporan keuangan dan sangat memudahkan dalam hal transaksi juga memudahkan para karyawan walau saya mengontrol keuangan jauh itu juga sangat memudahkan untuk kami dalam usaha ini.”²⁵

Sehingga dapat disimpulkan dari hasil wawancara diatas bahwa kelima Rumah Makan diatas tidak semuanya melakukan penyajian keuangan yang sama dengan akuntansi karena kurangnya ilmu pendidikan atau pengetahuan yang dimiliki oleh kedua oleh pemilik. Akan tetapi dari Rumah Makan Cofe Cozy walaupun melakukan penyajian akuntansi dengan menggunakan metode kas kecil dimana, kas kecil sendiri hanya mencatat segala transaksi yang kecil untuk keperluan Transaksi yang kecil. Berbeda dengan kedua Rumah Makan Kedai Garasi dan De Stadion yang melakukan penyajian akuntansi dengan metode aplikasi yang berbayar.

5) Konsep Perlakuan akuntansi pengungkapan.

²⁵ Yayan, pemilik dari Rumah Makan De Stadion, wawancara lewat telepon, (30 desember 2019)

Dalam hal konsep mengenai perlakuan akuntansi pengungkapan dimana, pengungkapan disini merupakan hal tentang penjelasan atau rincian yang menyangkut angka-angka yang sudah tertera dalam laporan keuangan dimana laporan keuangan menyangkut 4 empat laporan yaitu Laporan Neraca, Laporan Laba rugi, dan Arus kas. Sehingga peneliti menanyakan mengenai konsep Perlakuan akuntansi pengungkapan dan ibu Sudarsih memaparkan hal berikut:

“Sudah saya jelaskan dari awal bahwa dirumah makan campur bazar tidak melakukan pencatatan sama sekali apalagi tidak mengetahui tentang proses akuntansi yang berhubungan dengan laporan keuangan yang ditanyakan oleh peneliti.”²⁶

Menurut ibu sudarsih mengenai pengungkapan beliau tidak mengetahui dari hal dengan pencatatan pun pihaknya belum pernah mengetahui hal yang ditanyakan oleh peneliti karena kurang pendidikan dan tuturnya Rumah Makan tersebut sudah menjadi milik sendiri jadi, tidak pernah menggunakan pencatatan maupun menggunakan laporan yang ditanyakan peneliti tersebut.

Hal yang sama dipaparkan oleh ibu durahman:

“Saya dari awal sudah mengatakan bahwa saya tidak mengetahui tentang pengungkapan akuntansi karena itu kurangnya pendidikan dan pengetahuan. Seumpunya ini Rumah Makan bukan hak saya atau bukan milik saya mungkin, saya akan mempuyai Karyawan yang memang ahli dibidang akuntansi tetapi, berhunbung ini Rumah Makan Milik saya sendiri tidak mealakukan penacatatan akuntansi yang dimaksud.”²⁷

Menurut ibu durahman dalam hal mengenai konsep perlakuan akuntansi pengungkapan beliau menyebutkan bahwa beliau mengetahui akuntansi karena kurangnya pendidikan dan pengetahuan dan Rumah Makan tersebut sudah

²⁶ Ibu Sudarsih, pemilik Rumah Makan Campur Bazar, wawancara langsung, (23 Desember 2019)

²⁷ Ibu durahman, pemilik Rumah Makan Kaldu Kikil paggun eng’, wawancara langsung, (24 desember 2019)

menjadi milik sendiri jadi, tidak usah melakukan pencatatan atau pengungkapan akuntansi.

Berbeda dengan paparan pemilik Rumah Makan Cozy oleh pihak manager yaitu Arun:

“Saya mengenai hal konsep perlakuan akuntansi pengungkapan yang ditanyakan peneliti kebetulan disini, saya hanya sekalaku manager melakukan pengungkapan laporan keuangan hanya menggunakan metode Kas Kecil yang nanti di lihat oleh pemilik. Sehingga tidak ada laporan keuangan yang seperti halnya dengan akuntansinya karena lebih efektif disini menggunakan metode pencatatan Kas kecil agar memudahkan karyawan yang bagian kasir. Dalam hal segala pembelian atau semua transaksi saya gunakan dengan pengungkapan kas kecil.”²⁸

Menurut Saudara Arun bahwa mengenai konsep perlakuan akuntansi pengungkapan beliau menjelaskan bahwa tidak menggunakan pengungkapan yang ada di dalam perlakuan akuntansi hanya menggunakan pengungkapan keuangan dengan metode pencatatan sederhana seperti halnya dengan metode Kas kecil. Sehingga segala transaksi keperluan Rumah Makan atau Café Cozy menggunakan metode tersebut.

Berbeda halnya dengan pemilik Rumah Makan Kedai Garasi yang langsung dipaparkan oleh saudara Ach. Tridiyanto:

“Mengenai hal yang dipaparkan oleh peneliti bahwa di dalam pelaporan keuangan disini sudah menggunakan laporan keuangan sistem aplikasi. Diaman, sistem aplikasi sudah terpenuhi laporan yang diinginkan termasuk dalam pelaporan penjualan. Di dalam aplikasi tersebut sudah ada mana makanan atau produk yang paling laku dalam penjualan. Jadi dalam pengungkapan laporan keuangan sudah ada di dalam sistem aplikasi ini. Akan tetapi di dalam pengungkapan laporan keuangan yang ada di Usaha kami ini hanya terdapat laporan laba rugi karena saya belum mencatatkan laporan lain-lainnya yang dimasuk oleh peneliti.”²⁹

²⁸ Arun, Manager Rumah Makan Cozy, wawancara langsung, (8 januari 2020)

²⁹ Ach. Tridiyanto, Pemilik Rumah Makan Kedai Garasi, wawancara langsung, (30 Desember 2019)

Sama halnya dengan pemilik Rumah Makan De stadion yang dipaparkan langsung lewat telepon oleh saudara Yayan:

“Mengenai hal yang bersangkutan dengan pengungkapan laporan keuangan. kebetulan saya sudah jelaskan bahwa usaha saya sudah menggunakan metode atau sistem aplikasi jadi, semua laporan keuangan sudah diungkapkan lewat sistem tersebut. Saya tidak perlu meminta laporan keuangan dengan karyawan sudah bisa lewat keluarga yang mengelola usaha ini. Jadi masalah pengungkapan laporan atau penyajian sudah tersedia dengan sistem aplikasi.”³⁰

Dilihat dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa dalam hal mengenai konsep perlakuan akuntansi pengungkapan bahwa tidak semua rumah makan di pamekasan menggunakan aplikasi berbayar tetapi sebagian menggunakan aplikasi seperti halnya dengan Rumah Makan Kedai Garasi dan Rumah De Stadion sudah menggunakan aplikasi sebagai media pencatatannya walaupun hanya terdapat pengungkapan Lapoaran laba rugi karena laporan tersebut menjadi salah satu bentuk informasi yang sangat dibutuhkan oleh pihak Usaha Rumah Makan Kedai Garasi. Akan tetapi dari tiga Rumah makan yang menjadi objek peneliti yaitu Rumah Makan atau Café Cozy melakukan pengungkapan tetapi tidak sama dengan akuntansi karena pihaknya menggunakan metode kas kecil sabagai pencatatan. Berbeda halnya dengan kedua Rumah Makan Campur Bzar dan Kladu Kikil Panggun engga’ yang tidak melakukan pengugkapan pencatatan atau laporan keuangan sama sekali karena kurangnya dunia pendidikan dan pengetahuan.

b. Analisis Kesesuaian Laporan Keuangan dengan SAK-EMKM Pada Usaha Rumah Makan yang ada diKecamatan Pamekasan.

³⁰ Yayan, pemilik dari Rumah Makan De Stadion, wawancara lewat telepon, (30 desember 2019)

Di dalam SAK-EMKM merupakan laporan keuangan yang dipergunakan untuk entitas atau usaha sehingga, di dalam laporan keuangan SAK-EMKM ada tiga laporan yaitu yang pertama laporan posisi keuangan, kedua: laporan laba rugi, ketiga; catatan atas laporan keuangan. Ketiga laporan tersebut nantinya dijadikan satu dalam laporan keuangan yang nantinya dipaparkan oleh peneliti.

Pertama, **Laporan Posisi Keuangan** di Dalam hal yang mengenai laporan posisi keuangan yang berkaitan dengan SAK-EMKM merupakan penjelasan tentang penyajian laporan keuangan yang ada di dalam posisi keuangan menjelaskan kas dan setera kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang bank, bahkan dengan menjelaskan ekuitas. Sehingga peneliti menanyakan hal yang berkaitan dengan laporan posisi keuangan yang nantinya setelah dijelaskan dan disimpulkan apakah kelima Rumah Makan tersebut ketika, melakukan pencatatan sesuai atau tidaknya dengan SAK-EMKM dan ketika tidak melakukan pencatatan nantinya akan dipaparkan. Pertama yang ditanyakan oleh peneliti kepada ke Ibu Sudarsih selaku pemilik Rumah Makan Campur Bazar yang memaparkan berikut ini:

“Mengenai dengan laporan posisi keuangan yang dikatakan oleh peneliti bahwa dari awal pun pihak kami belum melakukan pencatatan sehingga tidak mengetahui mengenai laporan yang dimaksud oleh peneliti. Walaupun nantinya disini melakukan pencatatan tetapi tidak seperti yang ditanyakan peneliti tersebut karena dalam melakukan pencatatan laporan keuangan butuh tenaga atau karyawan yang benar-benar paham akan hal yang dimaksud. Sehingga saat ini pun saya masih belum melakukan pencatatan bahkan laporan keuangan apapun.”³¹

Menurut paparan Ibu Sudarsih selama ia mendirikan usahanya belum pernah melakukan pencatatan sama sekali dan tidak mengetahui apa itu laporan

³¹ Ibu Sudarsih, pemilik Rumah Makan Campur Bazar, wawancara langsung, (23 Desember 2019)

keuangan karena kurang tenaga ahli dalam pencatatan maupun laporan keuangan. walaupun beliau memaparkan bahwa ingin melakukan pencatatan tetapi tidak seperti laporan keuangan yang sesuai dengan yang dimaksud peneliti.

Sama hal senada dengan pemilik Rumah Makan Kaldu Kikil yaitu Ibu Sudarsih memaparkan berikut ini:

“Hal apa yang saya sudah saya jelaskan dari awal bahwa pencatatan di Rumah Makan ini awal berdiri memang melakukan pencatatan tetapi, tidak sama dengan hal yang dikatakan peneliti yang ada laporan keuangan karena karyawan disini pun kurangnya pengetahuan juga pendidikan jadi, disini pun sekarang tidak melakukan pencatatan sederhana lagi maupun yang dimaksud. Hal mengapa saya tidak melakukan pencatatan lagi karena saya sudah menghafal semua kebutuhan Rumah Makan ini jadi, menurut saya tidak ingin melakukan pencatatan maupun posisi keuangan yang dimaksud.”³²

Menurut ibu durahmn bahwa beliau tidak melakukan pencatatan sama sekali saat ini karena beliau sudah menghafal apa yang dibutuhkan atau keperluan Rumah Makannya. Mengenai pernah melakukan pencatatan tetapi tidak sama dengan apa yang peneliti ketahui yaitu laporan posisi keuangan beliau hanya melakukan pencatatan sederhana.

Berbeda dengan pemilik Rumah Makan Cozy yaitu Arun yang memaparkan berikut:

“Saya dalam hal pencatatan memang melakukan pencatatan tetapi hanya melakukan pencatatan kas kecil tidak seperti laporan keuangan yang semestinya karena itu memudahkan kepada karyawan dan saya juga sebagai manager dan mengenai laporan posisi keuangan saya belum bisa menggunakan laporan posisi keuangan saat ini karena itu sudah menjadi aturan dari owner saat ini. Jadi, saya hanya mencatat dengan metode kas

³² Ibu durahman, pemilik Rumah Makan Kaldu Kikil paggun eng’, wawancara langsung, (24 desember 2019)

kecil dan pengetahuan yang saya punya karena saya menggunakan metode kas kecil sesuai waktu saya menggunakan metode perhotelan.”³³

Menurut saudara arun di dalam usaha yang sudah didirikan oleh beliau tidak pernah melakukan pencatatan atau laporan keuangan yang sesuai dengan standarnya karena menggunakan metode kas kecil sudah memudahkan beliau dan beserta karyawannya untuk melakukan pencatatan. Hal yang mengenai laporan posisi keuangan beliau masih belum memikirkan untuk melakukan pencatatan atau laporan posisi keuangan.

Hal berbeda dengan Rumah Makan Kedai Garasi yang dipaparkan langsung oleh Saudara Ach Tridiyanto:

“Hal yang ditanyakan oleh peneliti mengenai laporan posisi keuangan kebetulan disini sudah menggunakan laporan keuangan dengan metode aplikasi atau laporan keuangan yang sudah berbayar jadi, semua transaksi yang berkaitan dengan usaha Rumah Makan ini sudah menggunakan laporan keuangan yang sudah jelas semua laporan keuangan ada di dalam laporan keuangan tetapi, didalam laporan keuangan dirumah makan ini masih belum menggunakan laporan posisi keuangan karena memfokuskan laporan laba rugi yang bisa mengetahui laba atau ruginya suatu transaksi dalam laporan keuangan dan saya pun masih belum menggunakan laporan tersebut karena laporan yang saya lebih fokuskan itu hanya pada laporan laba rugi karena dari laporan tersebut sudah mengetahui laba dan pendapatan setiap harinya.”³⁴

Menurut saudara antok bahwa dalam usaha Rumah Makan beliau sudah menggunakan laporan keuangan dengan aplikasi yang berbayar dan sudah jelas bahwa laporan keuangan yang sudah menggunakan laporan keuangan metode aplikasi sudah ada akan tetapi masih menyediakan laporan keuangan dengan

³³ Arun, Manager Rumah Makan Cozy, wawancara langsung, (8 januari 2020)

³⁴ Ach. Tridiyanto, Pemilik Rumah Makan Kedai Garasi, wawancara langsung, (30 Desember 2019)

laba rugi sehingga pihak kami belum menggunakan laporan posisi keuangan karena masih menekankan dengan laporan penjualan beserta laporan laba rugi.

Sama halnya dengan Rumah Makan De Stadion yang dipaparkan lewat telepon oleh saudara yayan:

“Saya dalam mengenai pembahasan laporan keuangan kebutalan saya dan pemilik Rumah Kedai Garasi itu saudara saya sehingga mengenai laporan keuangan sudah sama menggunakan laporan keuangan sistem atau metode aplikasi yang berbayar. Sehingga di dalam mencatat semua transaksi atau dalam mengenai kas dan persediaan sudah ada di dalam laporan keuangan yang sudah digunakan dengan metode aplikasi berbayar.”³⁵

Menurut pemilik rumah makan de stadion sudah melakukan pencatatan laporan keuangan menggunakan laporan dengan metode atau sistem aplikasi berbayar. Sehingga di dalam aplikasi laporan keuangan tersebut sudah ada Laporan Posisi Keuangan atau yang sering disebut Neraca. Dalam pelaporan SAK-EMKM jika sesuai tidaknya dengan pelaporan di Rumah Makan Tersebut sudah sesuai dengan SAK-EMKM.

Sehingga dapat disimpulkan dari hasil wawancara di atas bahwa dalam laporan posisi keuangan tidak semua Pemilik Rumah Makan yang sudah didatangi oleh peneliti tidak melakukan pencatatan yang sesuai dengan SAK-EMKM yang di dalam laporan keuangan SAK-EMKM ada Laporan posisi keuangan dimana Rumah Makan yang diteliti ada yang tidak sesuai dengan Standar tersebut. Akan tetapi, ada Rumah Makan yang memang menggunakan laporan keuangan dengan metode atau sistem aplikasi berbayar dimana dalam laporan yang sudah menggunakan sistem aplikasi yang hanya sesuai pada laporan laba rugi saja akan tetapi, tidak dengan laporan posisi keuangan karena

³⁵ Yayan, pemilik dari Rumah Makan De Stadion, wawancara lewat telepon, (30 desember 2019)

pihaknya masih memfokuskan laporan laba rugi. Sehingga laporan posisi keuangannya tidak sesuai dengan SAK-EMKM karena pihaknya tidak mencatat mengenai aset beserta kewajiban yang ada pada aplikasi tersebut dan masih memfokuskan pada laporan laba rugi.

Kedua, **Laporan Laba Rugi** di dalam mengenai laporan laba rugi yang juga berkaitan dengan SAK-EMKM merupakan penjelasan yang mengenai penyajian laporan keuangan dimana laporan keuangan di dalam laporan tersebut ada laporan laba rugi yang menjabarkan pendapatan beban keuangan beserta beban pajak. Sehingga peneliti menanyakan yang sudah berkaitan dengan Laporan Laba Rugi yang nantinya akan dijelaskan dan disimpulkan apakah Laporan Laba Rugi sesuai tidaknya dengan isi yang ada di dalam Laporan keuangan SAK-EMKM. Peneliti pertama hal menanyakan kepada pemilik Rumah Makan Campur Bazar dipaparkan oleh Ibu Sudarsih:

“Saya dari awal pun di dalam laporan keuangan yang dimaksud peneliti belum mengetahui betul akan hal itu apalagi hal yang mengenai Laporan Laba Rugi. Namun, waktu peneliti memberikan penjelasan mengenai bahwa laporan laba rugi terdiri dari pendapatan dan laba maka saya belum membuat laporan keuangan karena pendapatan perharinya saya yang memang jadi tidak perlu adanya pencatatan maupun laporan keuangan yang dimaksud oleh peneliti.”³⁶

Menurut ibu sudarsih bahwa hal yang berkaitan dengan apa yang ditanyakan oleh peneliti memang belum mengetahui setelah dijelaskan beliau dalam hal pendapatan memang tidak dicatat karena memang tidak mengetahui laporan laba rugi.

³⁶ Ibu Sudarsih, pemilik Rumah Makan Campur Bazar, wawancara langsung, (23 Desember 2019)

Sama halnya dengan pemilik Rumah Makan Kaldu Kikil yang dipaparkan oleh ibu durahman:

“Mengenai hal dengan pelaporan keuangan atau disebut dengan laporan laba rugi sudah dijelaskan bahwa rumah makan yang dirikan belum pernah melakukan pencatatan sama sekali apalagi mengenal yang namanya laporan laba rugi tetapi, jika dijelaskan oleh peneliti bahwa laporan laba rugi yang berisi tentang pendapatan itu memang mengenai pendapatan saya belum membuatnya karena setiap pendapatan itu pasti saya pegang hanya mengetahui setiap harinya tanpa perlu mencatat laporan tersebut.”³⁷

Menurut ibu durahman bahwa dalam hal mengenai pelaporan laba rugi belum sepenuhnya mengetahui tentang pelaporan tersebut karena setiap pendapatan dari awal membangunkan usaha belum pernah mengenal pelaporan tersebut dan memang sudah nyaman tanpa harus mencatat laporan yang dimaksud.

Berbeda halnya dengan manager cozy yang dipaparkan oleh Arun:

“Bahwa dalam mengenai pelaporan atau laporan laba rugi disini belum menggunakan atau membuatnya karena disini sudah menggunakan metode kas kecil. Dimana kas kecil disini segala transaksi yang ada di café ini termasuk semua yang berkaitan dengan Rumah makan ini saya gunakan pencatatan menggunakan kas kecil tersebut karena sangat memudahkan pihak karyawan termasuk saya dan kasir. Sehingga say belum membuat laporan yang dimaksud oleh peneliti mungkin dua bulan lagi saya akan membuat laporan seperti itu tetapi dengan menggunakan sistem.”³⁸

Menurut saudara arun bahwa dalam hal mengenai dengan laporan laba rugi belum membuat karena di dalam usaha tersebut masih nyaman menggunakan metode kas kecil yang mudah pihaknya dalam segala hal mengenai semua transaksi yang ada dirumah makan tersebut. Beliau pun juga ingin

³⁷ Ibu durahman, pemilik Rumah Makan Kaldu Kikil paggun eng’, wawancara langsung, (24 desember 2019)

³⁸ Arun, Manager Rumah Makan Cozy, wawancara langsung, (8 januari 2020)

menggunakan atau membuat laporan laba rugi tetapi, tidak membuat dari media buku besar akan tetapi, menggunakan sistem.

Berbeda dengan pihak Rumah Makan Kedai garasi yang dipaparkan oleh Ach. Tridiyanto:

“Bahwa dalam pelaporan keuangan disini sudah menggunakan sistem aplikasi yang jelas sudah ada laporan laba rugi dimana, laporan laba rugi sudah ada pendapatan perharinya maupun sudah ada beban-beban gaji karyawan beserta utang. Meskipun saya bukan dunia atau ranahnya dari akuntansi tetapi dari sistem aplikasi ini sudah paham akan laporan laba rugi maupun laporan yang sudah tersedia di aplikasi ini akan tetapi, yang tersedia di dalam aplikasi ini hanya tersedia laporan laba rugi dana laporan yang terkait dengan peningkatan penjualan. Sehingga dalam hal mengenai semua transaksi sudah terpenuhi berkat aplikasi tersebut dan juga memudahkan saya ketika, di dalam perjalanan bisa melihat bahkan perkembangan tingkat penjualan.”³⁹

Menurut saudara antok tridianto bahwa dalam pelaporan di usahanya sudah dalam pelaporan keuangan baik itu laporan laba rugi sudah sesuai dengan SAK-EMKM Karena di dalam sistem aplikasi tersebut sudah tersedia laporan laba rugi dan sudah memenuhi semua kebutuhan transaksi usaha yang ada di dalam laporan keuangan sistem aplikasi tersebut. Sehingga beliau aplikasi tersebut sangat memudahkan semua transaksi walau beliau tidak ditempat bisa mengecek lapran keuangan lewat media handpone baik itu dengan media laptop.

Senada dengan pemilik Rumah Makan De Stadion yang dipaparkan langsung lewat telfon oleh saudara yayan:

“Mengenai hal yang bersangkutan dengan pelaporan keuangan yang saya gunakan dalam usaha adalah sudah menggunakan sistem aplikasi dima di dalam sebuah sistem tersebut ada semua laporan keuangan termasuk dengan laporan laba rugi. Sehingga sangat memudahkan kami

³⁹ Ach. Tridiyanto, Pemilik Rumah Makan Kedai Garasi, wawancara langsung, (30 Desember 2019)

untuk mengembangkan usaha dan juga memudahkan karyawan untuk melakukan transaksi. Kebetulan saya jarang ada dipamekasan dan yang mengontrol semua transaksi itu keluarga jadi, sangat memudahkan saya untuk mengontrol keuangan usaha ini.”⁴⁰

Menurut saudara yayan bahwa dalam usahanya sudah melakukan pelaporan dengan menggunakan laporan keuangan sistem aplikasi berbayar yang sudah terdapat beberapa laporan keuangan termasuk dengan laporan laba rugi dan sangat memudahkan para karyawan untuk melakukan transaksi. Sehingga tidak perlu adanya media apapun cukup dengan satu media yang isinya lengkap.

Sehingga dapat disimpulkan dari hasil wawancara di atas bahwa dalam laporan laba rugi tidak semua Pemilik Rumah Makan mengetahui tentang laporan tersebut karena minimnya pengetahuan beserta pendidikan yang kurang. Sehingga Rumah Makan yang diteliti dan diwawancara memang tidak mengetahui laba rugi karena dari awal pun beliau-beliau tidak melakukan pencatatan sama sekali. Menurut Rumah Makan yang tidak melakukan pencatatan sederhana pun dikarenakan Rumah Makan yang dikelola sudah milik sendiri. Namun ada sebagian Rumah Makan yang melakukan pencatatan sederhana dengan metode kas kecil walau beliau mengetahui akan laporan keuangan yang memang sesuai dengan standarnya beliau hanya ingin memudahkan para karyawan beserta mengikuti metode yang pernah ia lakukan disaat beliau masih bekerja di hotel. Berbeda dengan kedua Rumah Makan kedai garasi dan De stadion yang sudah melakukan pencatatan dengan menggunakan metode atau sistem aplikasi berbayar dimana didalam sistem

⁴⁰ Yayan, pemilik dari Rumah Makan De Stadion, wawancara lewat telepon, (30 desember 2019)

aplikasi berbayar sudahh terdapat semua laporan mulai dari yang namanya laporan laba rugi. Sehingga sudah mengetahui pendapatan perhari bahkan perbulan dalam hal laporan laba ruginya sudah sesuai dengan SAK-EMKM.

Ketiga, **Catatan Atas Laporan Keuangan** di Dalam hal yang mengenai Catatan Atas Laporan Keuangan yang berkaitan dengan SAK-EMKM merupakan penjelasan tentang penyajian suatu pernyataan yang sudah tersusun dalam SAK-EMKM dan merupakan informasi tambahan dalam pengungkapan laporan keuangan yang ada di dalam Catatan Atas Laporan Keuangan menjelaskan segala informasi yang berkaitan dengan segala transaksi laporan keuangan kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang bank, bahkan dengan menjelaskan ekuitas. Sehingga peneliti menanyakan hal yang berkaitan dengan laporan posisi keuangan yang nantinya setelah dijelaskan dan disimpulkan apakah kelima Rumah Makan tersebut ketika, melakukan pencatatan sesuai atau tidaknya dengan SAK-EMKM dan ketika tidak melakukan pencatatan nantinya akan dipaparkan.

Hal pertama yang ditanyakan oleh peneliti yaitu Rumah Makan Campur Bazar yang langsung dipaparkan oleh ibu sudarsih:

“Mengenai hal yang sudah ditanyakan peneliti di dalam usaha disini belum sepenuhnya memahami hal berkaitan dengan pelaporan keuangan karena di dalam usaha disini pemilik pun masih belum mengetahui hal tersebut dan minimnya pengetahuan hal tersebut.”⁴¹

Sama halnya dengan pemilik Rumah Makan Kaldu kikil yang memaparkan langsung oleh ibu durahman:

“Saya disini sebagai pemilik dalam hal mengenai pelaporan yang di maksud belum meakukan pencatatan apalagi membuat laporan catatan atas laporan keuangan karena minimnyan pendidikan dan disini sudah terbiasa tidak melakukan pelaporan apapun karena keuangan merupakan yang

⁴¹ Ibu Sudarsih, pemilik Rumah Makan Campur Bazar, wawancara langsung, (23 Desember 2019)

sensitive jika, diberi ke orang yang tidak tanggung jawab. Sehingga saya yang mengelola ini semua tanpa dengan melakukan pelaporan apapun.”⁴²

Sehingga dapat disimpulkan dari kedua Rumah Makan tersebut sudah tidak sesuai dengan pelaporan keuangan yang ada di dalam SAK-EMKM karena kedua Rumah Makan tersebut lebih terbiasa mengelola keuangan tanpa adanya pelaporan yang dimaksud peneliti. Sehingga sudah jelas-jelas tidak sesuai dengan SAK-EMKM. Dimana pelaporan Catatan Atas Laporan keuangan memuat segala informasi yang berkaitan dengan semua transaksi laporan keuangan.

Berbeda halnya dengan manager cozy yang dipaparkan langsung oleh pihak manager yaitu oleh saudara arun:

“Mengenai hal yang berkaitan dengan pelaporan keuangan kebetulan disini masih menggunakan metode pencatatan manul yaitu metode pencatatan kas kecil dimana pelaporan dengan metode kas kecil sudah memudahkan pihak kami mulai dari karyawan sampai dengan ownernya sendiri karena kami pernah melakukan atau menggunakan pelaporan keuangan dengan sistem aplikasi tetapi tidak memudahkan pihak kami malah merusak semua transaksi dan mengulang kembali. Sehingga saya kembali lagi ke metode kas kecil tersebut.”⁴³

Menurut saudara arun dalam hal pelaporan keuangan saat ini masih menggunakan metode pelaporan kas kecil yang sangat memudahkan pihaknya. Sehingga dalam ketidak sesuaian dengan SAK-EMKM memang belum sesuai karena di dalam kas kecil tidak terdapat laporan yang sama dengan SAK-EMKM. Sehingga tidak sesuai dengan pelaporan keuangan SAK-EMKM.

Berbeda dengan Rumah Makan Kedai Garasi yang dipaparkan langsung oleh ach. Tridiyanto:

⁴² Ibu durahman, pemilik Rumah Makan Kaldu Kikil paggun engga', wawancara langsung, (24 desember 2019)

⁴³ Arun, Manager Rumah Makan Cozy, wawancara langsung, (8 januari 2020)

“Dalam hal yang bersangkutan dengan pelaporan keuangan disini kebetulan sudah menggunakan laporan keuangan dengan sistem aplikasi di dalam sistem tersebut sudah menguat segala informasi yang berkaitan dengan pelaporan keuanagn akan tetapi pelaoran hanya tersedia laporan detail penjualan beserta laporan laba rugi karena catatan atas laporan keuangan hanya informasi yang ada di neraca dan laba rugi. saya hanya memberikan informasi mengenai laba atau ruginya. Jika memang ditanyakan sesuai tidaknya dengan teori yang dari peneliti insyallah memang tidak sesuai dengan Sak-emkm tersebut walaupun yang sesuai hanya laporan laba rugi dengan SAK-EMKM.”⁴⁴

Menurut saudara antok bahwa laporan keuangan sudah menggunakan sistem aplikasi dimana, dalam sistem tersebut jika dikaitkan teori peneliti sesuai atau tidaknya memang sudah tidak sesuai dengan SAK-EMKM Karena mengenai dengan segala laporan keuangan masih belum termuat dalam sistem tersebut.

Sama halnya dengan pemilik Rumah Makan de stadion yang langsung dipaparkan langsung lewat telepon oleh saudara Yayan:

“Bahwa dalam hala yang bersangkutan dengan laporan keuangan saya sudah jelaskan bahwa pelaporan yang sudah saya punya yaitu dengan menggunakan sistem aplikasi diaman, di dalam sistem tersebut sudah termuat dalam pelaporan yang dimaksud oleh peneliti baik berupa laporan keuangan dan bentuk pelaporan yang berkaitan dengan penjualan. Jadi jika dikaitkan dengan teori yang peneliti punya sudah sesuai dengan teori peneliti.”⁴⁵

Menurut saudara yayan bahwa dalam pelaporan di usahanya sudah menggunakan metode atau sistem aplikasi. Dimana, sistem tersebut sudah termuat berbagai laporan keuangan termasuk dengan catatan atas laporan keuangan yang dimaksud oleh peneliti.

⁴⁴ Ach. Tridiyanto, Pemilik Rumah Makan Kedai Garasi, wawancara langsung, (30 Desember 2019)

⁴⁵ Yayan, pemilik dari Rumah Makan De Stadion, wawancara lewat telepon, (30 desember 2019)

Sehingga dapat disimpulkan dari hasil wawancara di atas bahwa dalam hal yang berkaitan dengan tidak atau sesuainya dengan SAK-EMKM sudah jelas ada pihak Rumah Makan yang tidak menggunakan media apapun untuk pelaporan keuangan yaitu pihak rumah makan Campur Bazar dan Kaldu Kikil. Karena kedua rumah tersebut memang dari awal membangun usahanya tidak mengetahui seberapa penting untuk menggunakan laporan keuangan termasuk dalam catatan atas laporan keuangan dan kedua rumah makan tersebut sudah jelas tidak sesuai dengan SAK-EMKM. Rumah Makan Cozy walaupun pihaknya mengetahui pelaporan yang dimaksud oleh peneliti memang tidak melakukan pelaporan pihaknya hanya melakukan pelaporan dengan metode kas kecil dimana, metode tersebut tidak sesuai dengan bentuk pelaporan keuangan yang ada di SAK-EMKM. Berbeda dengan pihak kedua Rumah Makan Kedai Garsi dan De Stadion yang jelas tidak sesuai dengan SAK-EMKM dimana di dalam SAK-EMKM pelaporan catatan atas laporan keuangan di sistem aplikasi tersebut masih menggunakan laporan laba rugi yang jelas sudah ada dan sudah sesuai dengan SAK-EMKM. Akan tetapi mengenai catatan atas laporan keuangan masih belum tersedia di aplikasi tersebut.

B. Temuan Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan cara mengumpulkan data dan kemudian memaparkan sesuai dengan apa yang diperoleh di lapangan, sehingga peneliti menemukan beberapa hal sebagai bentuk temuan penelitian. Beberapa hasil temuan yang bisa dilaporkan dalam bentuk tulisan antara lain sebagai berikut:

1. Rumah Makan Campur Bazar tidak melakukan pencatatan sama sekali karena Rumah Makan tersebut milik sendiri dan tidak dicampur tangan oleh pihak siapa pun. Walau sudah 20 tahun lebih mempunyai Rumah Makan sendiri Ibu Sudarsih masih belum mencatat segala transaksi. Sehingga dalam perlakuan akuntansinya hanya pengakuan pendapatan yang diterima itu tidak secara tertulis.
2. Rumah Makan Kaldu Kikil Panggun Enga' juga tidak melakukan pencatatan hanya saja waktu pertama membuka usahnya pihak Rumah Makan Kaldu kikil melakukan pencatatan sederhana dan saat ini sudah menghafal semua transaksi bahkan pendapatan Pemilik Rumah Makan ini tidak melakukan pencatatan sama sekali hanya ketika ada pelanggan yang memesannya.
3. Café Cozy sudah melakukan pencatatan dengan sederhana seperti halnya kas kecil. Sebulan pernah melakukan pencatatan dengan media berbayar atau menggunakan aplikasi tetapi karena aplikasi yang dipakai tidak sesuai dengan harapan. Sehingga berhenti dan kembali ke pencatatan yang hanya gambaran kas kecil yaitu semua transaksi yang terjadi di Rumah Makan tersebut dicatat walaupun belum menggunakan laporan keuangan yang sesuai dengan standarnya.
4. Rumah Makan Kedai Gerasi sudah melakukan pencatatan dari awal berdirinya Rumah Makan tersebut masih menggunakan metode pencatatan manual walau masih belum seperti laporan keuangan tetapi, pada saat ini pemilik sudah menggunakan aplikasi berbayar.

5. Rumah Makan De Stadion sudah melakukan pencatatan dengan aplikasi berbayar. Sehingga dalam bentuk Laporan Keuangan sudah sesuai dengan SAK-EMKM.

C. Pembahasan

Dalam penelitian yang sudah dilakukan peneliti bahwa dari kelima Rumah Makan yang sudah melakukan wawancara beserta observasi. Peneliti akan membahas mengenai kelima Usaha Rumah Makan yang menjadi bahan Penelitian tersebut. Dimana akan membahas mengenai Perlakuan akauntansi yang ada pada Usaha Rumah Makan di Kecamatan Pamekasan dan sudah sesuai tidaknya dengan SAK-EMKM dari kelima Usaha Rumah Makan yaitu Kedai Garasi, Café Cozy, Campur Bazar, Kaldu Kikil Panggun Enga' dan De Satdion.

1. Perlakuan Akuntansi Di Rumah Makan yang ada di Kecamatan Pamekasan.

Akuntansi merupakan suatu proses mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasi kejadian-kejadian ekonomi sebuah organisasi, kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Kejadian-kejadian ekonomi tersebut akan disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Dengan kata lain, laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat.⁴⁶ Informasi yang dihasilkan oleh akuntansi yang akan digunakan untuk membuat perencanaan yang efektif, pengawasan dan pengambilan keputusan manajemen dan sebagai

⁴⁶ Andrey Hasiholan Pulungan, Ahmad Basid Hasibuan, Luciana Haryono, "Akuntansi Keuangan Dasar Berbasis PSAK Per 1 Juni 2012 Buku", (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013). Hlm.1

pertanggungjawaban organisasi kepada para investor. Kreditor dan sebagainya.⁴⁷ Dengan demikian, persamaan dasar akuntansi menunjukkan keseimbangan anatar jumlah aset perusahaan dan jumlah kewajiban serta jumlah ekuitas. Sehingga rumus dari persamaan dasar akuntansi tersebut disajikan sebagai berikut:

$$\text{ASET} = \text{KEWAJIBAN} + \text{EKUITAS}$$

$$\text{KEWAJIBAN} = \text{ASET} - \text{EKUITAS}$$

$$\text{EKUITAS} = \text{ASET} - \text{KEWAJIBAN}$$

Ada beberapa konsep terkait dengan perlakuan akuntansi yaitu konsep pengakuan, konsep pengukuran/penilaian, konsep pencatatan, konsep penyajian dan konsep pengungkapan.

a. Konsep perlakuan pengakuan akuntansi.

Pengakuan dalam akuntansi adalah sebuah proses penetapan terpenuhinya kriteria pencatatan suatu kejadian atau peristiwa dalam catatan dalam catatan akuntansi, sehingga kejadian atau peristiwa itu akan menjadi bagian yang melengkapi unsur aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban.⁴⁸

b. Konsep perlakuan pengukuran akuntansi.

Pengukuran dalam akuntansi adalah proses penempatan nilai uang demi mengakui dan memasukkan setiap pos pada laporan keuangan. pengukuran terhadap pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing harus dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

c. Konsep perlakuan pencatatan akuntansi.

⁴⁷ Alis Zakiyudin, "Akuntansi Tingkat Dasar", (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013). Hlm. 2

⁴⁸ Ibid.

Pencatatan dalam akuntansi merupakan sebuah proses analisis atas suatu transaksi atau peristiwa keuangan yang terjadi dalam entitas dengan cara menempatkan transaksi disisi debet dan sisi kredit. Pencatatan terhadap suatu transaksi keuangan menggunakan sistem tata buku berpasangan (*double entry*), yaitu pencatatan yang secara berpasangan atau sering disebutkan dengan istilah *menjurnal*.

d. Konsep perlakuan penyajian akuntansi.

Penyajian dalam akuntansi merupakan proses penempatan suatu akun secara terstruktur pada laporan keuangan. akun aset, kewajiban, dana ekuitas (akun riil) disajikan dalam akun neraca, sedangkan akun pendapatan dan beban (akun nominal) disajikan dalam laporan laba rugi.

e. Konsep perlakuan pengungkapan akuntansi.

Pengungkapan di dalam akuntansi merupakan sebuah proses penjelasan secara naratif atau rincian menyangkut angka-angka yang tertera dalam neraca, laba rugi, dan laporan arus kas. Penjelasan secara naratif terhadap pos-pos laporan keuangan di ungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (CaLK). Catatan atas laporan keuangan ini juga mencakup segala informasi tentang kebijakan akuntansi yang digunakan oleh entitas dan informasi lain yang harus dianjurkan untuk mengungkapkan penyajian laporan keuangan.⁴⁹

Jadi, dapat disimpulkan diatas bahwa Kelima Usaha Rumah Makan dalam mengenai Kelima Konsep Perlakuan Akuntansi meliputi: ***Pertama***, konsep perlakuan pengakuan akuntansi dikelima Usaha Rumah Makan dalam hal mengenai adanya Perlakuan pengakuan akuntansi meliputi dikelima Usaha Rumah Makan

⁴⁹ Ibid.

yaitu: a) Usaha Rumah Makan Kedai Garasi sudah menempatkan atau mengakui adanya pendapatan dan beban yang sudah diakui secara pelaporan menggunakan Sistem aplikasi berbayar yang hanya tersedia pada laporan laba rugi akan tetapi, didalam pengakuan unsur penempatan aset beserta Ekuitas masih belum diakui secara tertulis atau secara sistem aplikasi berbayar yang ada pada Laporan keuangan Usaha Rumah Makan Kedai Garasi. b) Usaha Rumah Makan Cofe Cozy dalam hal Perlakuan akuntansi pengakuan mengenai penempatan pendapatan dan beban Usaha Rumah Makan Café Cozy sudah menempatkan atau mengakui adanya pendapatan dan beban dengan menggunakan metode kas kecil akan tetapi masih belum mengakui penempatan unsur Ekuitas beserta dengan unsur aset karena di dalam Usaha Rumah Makan Café Cozy masih mengalami kesulitan untuk mengakui adanya unsur aset dan ekuitas yang ada pada metode kas kecil tersebut. c) Usaha Rumah Makan Campur Bazar dalam hal perlakuan akauntansi pengakuan mengenai penempatan beban dan beban masih belum diakui secara tertulis hanya mengakui adanya pendapatan dan beban dengan menggunakan lisan tetapi tidak diakui dengan media atau catatan apapun termasuk dalam unsur penempatan aset beserta dengan ekuitas. d) Usaha Rumah Makan Kaldu Kikil Panggun Enga' dalam hal mengenai perlakuan akuntansi pengakuan Usaha Rumah Makan tersebut belum mengakui pendapatan dan beban dengan media atau bentuk laporan keuangan apapun Karena pihaknya dalam penempatan atau mengakui pendapatan dan beban masih mengalami kesulitan akan tetapi penempatan pendapatan dan beban Usaha Rumah tersebut menuangkan dalam bentuk catatan sederhana. e) Usaha Rumah Makan De Stadion sudah menempatkan atau mengakui adanya pendapatan dan beban yang sudah diakui secara pelaporan menggunakan Sistem aplikasi berbayar

yang hanya tersedia pada laporan laba rugi akan tetapi, didalam pengakuan unsur penempatan aset beserta Ekuitas masih belum diakui secara tertulis atau secara sistem aplikasi berbayar yang ada pada Laporan keuangan karena Usaha tersebut masih belum mencantumkan unsur aset dan ekuitas ke dalam sistem tersebut.

Kedua, konsep Perlakuan Akuntansi Pengukuran yang menempatkan nilai uang untuk memasukkan ke dalam pos-pos dari Kelima Usaha Rumah Makan yang meliputi: a) Usaha Rumah Makan Kedai Garasi sudah menempatkan nilai uang untuk dimasukkan ke dalam pos-pos yang terdapat dalam sistem aplikasi berbayar yang sudah tersedia dalam bentuk laporan laba rugi dan hal mengenai penempatan transaksi yang berkaitan dengan mata uang asing sejauh ini Usaha tersebut tidak pernah melakukan transaksi mata uang asing. b) Usaha Rumah Makan Café Cozy dalam hal mengenai penempatan pos-pos Usaha Rumah tersebut belum menempatkan pos-pos atau akun-akun hanya menggunakan metode Kas Kecil yang hanya menempatkan akun-akun sederhana seperti halnya kas kecil untuk keperluan transaksi. c) Usaha Rumah Makan Camput Bazar dalam hal menempatkan pos-pos belum ada bentuk perlakuan penempatan pengukuran apa pun karena Usaha tersebut masih dalam kesulitan untuk menggunakan catatan atau sistem lainnya yang berkaitan dengan Laporan keuangan. d) Usaha Rumah Makan Kaldu Kikil Paggun Enga' dalam jhal mengenai Perlakuan akuntansi pengakuan Usaha tersebut belum belum menemptakan pos-pos karena belum menggunakan bentuk laporan keuangan hanya catatan sederhana mengenai pesanan. e) Usaha Rumah Makan De Stadion sudah menempatkan nilai uang untuk dimasukkan ke dalam pos-pos yang terdapat dalam sistem aplikasi berbayar yang sudah tersedia dalam bentuk laporan

laba rugi dan hal mengenai penempatan transaksi yang berkaitan dengan mata uang asing sejauh ini masih belum.

Ketiga, konsep perlakuan akuntansi Pencatatan yang berhubungan dengan proses penempatan transaksi di sisi debit dan kredit dari Kelima Usaha Rumah Makan yang meliputi: a) Usaha Rumah Makan Kedai Garasi sudah menempatkan segala sesuatu yang berkaitan dengan transaksi keuangan di dalam usahanya dengan menggunakan metode atau sistem aplikasi berbayar dimana, dalam menggunakan sistem aplikasi tersebut sudah tersedia sisi debit dan kredit. Akan tetapi dalam sistem aplikasi mengenai item-item pencatatan tersebut masih memfokuskan laporan laba rugi tidak menuangkan laporan keuangan lainnya. b) Usaha Rumah Makan Café Cozy mengenai perlakuan akuntansi pencatatan dalam menempatkan sisi debit dan kredit masih belum menggunakan karena Usaha tersebut masih mengalami kesulitan pencatatan dan lebih mudah menggunakan pencatatan sederhana dengan menggunakan metode kas kecil. c) Usaha Rumah Makan Camput Bazar dalam hal perlakuan akuntansi pencatatan masih belum menempatkan atau mencatatkan keuangan dalam bentuk apapun karena usaha tersebut masih dalam kesulitan atau kurangnya pengetahuan. d) Usaha Rumah Makan Kaldu Kikil Paggun Enga' dalam hal perlakuan akuntansi pencatatan masih belum menempatkan atau mencatatkan keuangan dalam bentuk apapun akan tetapi, usaha tersebut hanya menggunakan catatan untuk pemesanan. e) Usaha Rumah Makan De Stadion mengenai perlakuan akuntansi pencatatan di Usaha tersebut sudah menggunakan sistem aplikasi berbayar sehingga dalam penempatan sisi debit dan sisi kredit usaha tersebut sudah melakukan perlakuan akuntansi pencatatan akan tetapi hanya pada laporan laba rugi.

Keempat, konsep perlakuan akuntansi penyajian yang berkaitan dengan proses penempatan suatu akun secara terstruktur antara akun riil dan akun nominal dari Kelima Usaha Rumah Makan yang meliputi: a) Usaha Rumah Makan Kedai Garasi dalam perlakuan akuntansi penyajian Usaha tersebut hanya melakukan penyajian akun nominal (akun pendapatan dan beban) tidak tersedia pada akun riil (aset, ekuitas) yang tertera pada laporan posisi keuangan beserta dengan laporan catatan atas laporan keuangan. b) Usaha Rumah Makan Café Cozy mengenai perlakuan akuntansi penyajian dalam penempatan sisi debit dan kredit belum menempatkan penyajian bentuk laporan apapun yang hanya tersedia di Usaha tersebut yaitu metode pencatatan kas kecil yang tidak menyajikan penjelasan di atas. c) Usaha Rumah Makan Campur Bazar mengenai perlakuan akuntansi penyajian masih belum menempatkan penyajian apapun karena Usaha tersebut masih kesulitan untuk menyajikan segala bentuk laporan keuangan. d) Usaha Rumah Makan Kaldu Kikil Paggun Enga' Bazar mengenai perlakuan akuntansi penyajian masih belum menempatkan sisi debit maupun sisi kredit karena Usaha tersebut masih belum menyajikan bentuk laporan keuangan apapun hanya sebatas catatan sederhana berisi tentang pesanan dari pembeli. Usaha Rumah Makan De Stadion.

Kelima, konsep perlakuan akuntansi pengungkapan suatu proses atau rincian yang berkaitan dengan angka-angka yang sudah tertera pada kelima laporan keuangan meliputi: Laporan Laba rugi, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan dari Kelima Usaha Rumah Makan meliputi: a) Usaha Rumah Makan Kedai Garasi mengenai perlakuan akuntansi pengungkapan sudah melakukan pengungkapan laporan keuangan dengan sistem aplikasi yang hanya tersedia hanya laporan laba rugi agar bisa memenuhi segala kebutuhan transaksi. b) Usaha Rumah

Makan Café Cozy mengenai perlakuan akuntansi pengungkapan masih belum melakukan pengungkapan apapun karena usaha tersebut masih menggunakan pengungkapan dengan metode kas kecil. c) Usaha Rumah Makan Campur Bazar mengenai perlakuan akuntansi pengungkapan sudah sangat jelas bahwa Usaha tersebut masih belum menyajikan maupun mengungkapkan bentuk laporan keuangan. d) Usaha Rumah Makan Kaldu Kikil Paggun Enga' mengenai perlakuan akuntansi yang sudah dijelaskan di atas sudah cukup jelas bahwa Usaha tersebut masih belum mengungkapkan bentuk laporan keuangan karena masih kesulitan akan tetapi hanya mengungkapkan catatan-catatan sederhana yang berisi pesanan dari pembeli. e) Usaha Rumah Makan De Stadion mengenai perlakuan akuntansi pengungkapan Usaha tersebut hanya mengungkapkan laporan laba rugi tidak dengan keempat laporan yang ada pada perlakuan akuntansi tentang pengungkapan karena Usaha tersebut hanya mengungkapkan laporan laba rugi yang menurutnya penting bagi entitasnya.

Sehingga dapat disimpulkan dari hasil wawancara dari Kelima Usaha Rumah Makan dalam hal Perlakuan Akuntansinya yaitu: **Pertama**, Perlakuan akuntansi Pengakuan dari kelima Usaha Rumah Makan sudah mengakui adanya pendapatan dan beban. **Kedua**, Perlakuan Akuntansi Pengukuran dari kelima Usaha Rumah Makan sudah mengukur adanya transaksi keuangan Rupiah. **Ketiga**, Perlakuan akuntansi pencatatan dari kedua Usaha Rumah Makan yaitu Kaldu Kikil, Campur Bazar belum melakukan pencatatan dan ketiga Usaha Rumah Makan yaitu Kedai Garasi, Cozy, De Stadion sudah melakukan pencatatan penempatan sisi debet kredit kecuali Café Cozy yang hanya melakukan pencatatan dengan metode kas kecil. **Keempat**, Perlakuan Akuntansi Penyajian dari kelima usaha Rumah Makan tersebut

tidak melakukan penyajian kecuali Garasi, De Stadion yang menyajikan Laporan Laba Rugi. *Kelima*, Perlakuan akuntansi pengungkapan dari kelima Usaha Rumah tersebut tidak melakukan pengungkapan Laporan Keuangan terkecuali Usaha Kedai Garasi dan De Stadion yang hanya mengungkapkan Laporan Laba Rugi.

2. Analisis Kesesuaian Laporan Keuangan dengan SAK-EMKM Pada Usaha Rumah Makan yang ada di Kecamatan Pamekasan.

a. Laporanposisi keuangan

Laporan posisi keuangan mengatur informasi yang disajikan di dalam laporan keuangan dan menyajikannya. Laporan posisi keuangan menyajikan informasi yang berkaitan tentang informasi aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan. Pos-pos yang ada di dalam laporan keuangan adalah kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang bank, utang usaha, ekuitas. Entitas menyajikan pos dan bagian dari pos dalam laporan posisi keuangan jika penyajian relevan untuk memahami posisi keuangan suatu entitas. SAK-EMKM tidak menentukan format atau urutan terhadap pos-pos yang disajikan. Meskipun demikian, entitas menyajikan pos-pos aset berdasarkan urutan likuiditas dan pos-pos liabilitas berdasarkan urutan jatuh tempo. Entitas dapat menyajikan aset lancar dan aset tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang secara terpisah di dalam laporan posisi keuangan.

Entitas mengklafikasikan aset sebagai aset lancar, jika: (a) Diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan, dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas, (b) dimiliki untuk diperdagangkan, (c) diharapkan akan direalisasikan dalam jangka waktu du belas bulan setelah periode pelaporan atau berupa kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau

digunakan untuk menyelesaikan liabilitas setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan. Entitas mengklafikasikan semua aset lainnya sebagai tidak lancar. Jika siklus operasi normal ekuitas tidak dapat diidentifikasi dengan jelas, maka siklus operasi diasumsikan 12 bulan. Entitas mengklafikasikan liabilitas sebagai liabilitas jangka pendek, jika: (a) diperkirakan akan diselesaikan dala jangka waktu siklus normal operasi entitas; dimiliki untuk diperdagangkan (b) kewajiban akan diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan atau entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Entitas mengklafikasi semua liabilitas lainnya sebagai liabilitas jangka panjang.⁵⁰

Berikut merupakan format dari laporan posisi keuangan yang terdapat di dalam SAK-EMKM.

Tabel 4.1

Format Laporan Posisi Keuangan

ENTITAS	
LAPORAN POSISI KEIANGAN	
31 DESEMBER 20x8	
ASET	20X8
Kas dan Setara kas	xxx
Kas	xxx
Giro	xxx
Deposito	xxx
<i>Jumlah kas dan setara kas</i>	xxx
Piutang Usaha	xxx
Persediaan	xxx
Beban dibayar di muka	xxx
Aset tetap	xxx
Akumulasi penyusutan	xxx
JUMLAH ASET	xxx
Liabilitas	xxx

⁵⁰ Ibid.

Utang Usaha	xxx
Utang bank	xxx
JUMLAH LIABILITAS	xxx
EKUITAS	xxx
Modal	xxx
Saldo laba	xxx
JUMLAH EKUITAS	xxx
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS	xxx

Sumber: SAK-EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Kecil Mikro Dan Menengah)

Berdasarkan format diatas terdapat akun-akun laporan posisi keuangan dimana di dalam akun-akun tersebut meliputi: akun aset, yang didalam akun aset termasuk akun kas dan setara kas, kas, giro maupun akun deposito. Setelah diketahui dari akun-akun yang telah diketahui dari akun aset tersebut dijumlahkan akun kas dan setara kas. Setelah semua akun aset sudah dijumlahkan akun atau pos piutang usaha beserta pos-pos persediaan, beban dibayar dimuka, aset tetap maupun pos atau akun akumulasi penyusutan semua akun tersebut dijumlahkan dalam akun atau pos dengan jumlah aset. Akun liabilitas meliputi akun utang usaha dan utang bank sehingga nantinya semua akun yang sudah dipaparkan dari awal dijumlahkan akun liabilitas setelah selesai dijumlahkan akun ekuitas meliputi pos modal beserta dengan pos saldo laba sehingga setelah itu jumlah ekuitas dijumlahkan dari awal akun disebutkan di dalam laporan posisi keuangan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti mengenai laporan posisi keuangan dalam perspektif SAK-EMKM yaitu posisi keuangan yang ada pada Kelima Usaha Rumah Makan. *Pertama*, Usaha Kedai Garasi sudah tidak sesuai dengan SAK-EMKM karena dilihat dari laporannya menggunakan sistem aplikasi tidak tersedia pada laporan posisi keuangan. Pihak dari pemilik Usaha Rumah Makan Kedai Garasi didalam sistem tersebut masih belum menggunakan atau mencatatkan akun-akun yang terdapat di dalam sebuah laporan posisi

keuangan yang sering di artikan sebagai Laporan Neraca. Laporan keuangan ada yang di dalam laporan posisi keuangan SAK-EMKM mempunyai arti yang sama dengan pelaporan keuangan neraca. Sehingga jika ditarik kesimpulan laporan posisi keuangan tidak sesuai dengan SAK-EMKM dan bukan hanya dilihat dari pelaporan tetapi masih belum adanya sebuah akun yang dilihat pada saat wawancara yang terdapat di dalam sebuah sistem aplikasi yang dimiliki oleh pihak Rumah Makan Kedai Garasi. Dimana, pos-pos tersebut meliputi kas, piutang persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank dan ekuitas.

Sehingga di dalam ketidaksesuain dengan laporan posisi keuangan yang ada pada SAK-EMKM pihak peneliti membuat format akun-akun yang tersedia di dalam laporan posisi keuangan dan peneliti menerapkan laporan keuangan dengan nominal tidak disebutkan oleh peneliti untuk menjaga kerahasiaan dari pemilik Usaha Rumah Makan Kedai Garasi. Berikut ini bentuk laporan posisi keuangan yang terdapat dalam akun-akun yang ada pada diusaha Rumah Makan Kedai Garasi yang sudah diterapkan oleh peneliti seperti berikut ini:

Tabel 4.2

Laporan Posisi Keuangan

Rumah Makan Kedai Garasi LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 29 Februari 2020 (dalam satuan rupiah)	
ASET	
<u>Aset Lancar</u>	
Kas	Xxxxx
Bank	Xxxxx
Persediaan Barang Dagangan	Xxxxx
Perlengkapan Kedai	<u>Xxxxx</u>

Jumlah Aset Lancar	xxxxxx
<u>Aset Tetap</u>	
Bangunan	xxxxxxx
Akumulasi penyusutan Bangunan	xxxxxxx
Kendaraan	xxxxxxx
Akumulasi penyusutan kendaraan	xxxxxxx
Peralatan	xxxxxxx
Akumulasi Penyusutan Peralatan	xxxxxxx
Jumlah Aset Tetap	__xxxxxxx
TOTAL ASET	Xxxxxxxx
KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
<u>Ekuitas</u>	
Modal Kedai Garasi	<u>Xxxxxxxx</u>
TOTAL KEWAJIBAN & EKUITAS	Xxxxxxxx

Kedua, Usaha Rumah Makan Café Cozy mengenai Laporan posisi keuangan Usaha Rumah Makan tersebut masih belum sesuai dengan SAK-EMKM karena dilihat dari bentuk laporan keuangan yang menggunakan metode Kas Kecil yang tersedia pada Usaha Rumah Makan Café Cozy. Sehingga dalam hal ini pihak Usaha Café Cozy tidak ingin menerapkan Laporan Posisi Keuangan Karena Usaha tersebut masih ingin menggunakan metode yang digunakan saat ini walaupun pihak peneliti menyarankan untuk menerapkan, akan tetapi Usaha Rumah Makan Café Cozy tidak ingin informasi yang berkaitan dengan keuangan di beritahukan ke pihak manapun karena informasi keuangan sangat rahasia. Sehingga dapat dalam

bentuk laporan posisi keuangan Usaha Rumah Makan tersebut tidak sesuai dengan Laporan Posisi keuangan berdasarkan SAK-EMKM.

Ketiga, Usaha Rumah Makan Campur Bazar dalam hal mengenai Laporan Posisi keuangan sudah tidak sesuai dengan SAK-EMKM Karena dilihat dari Usaha Rumah Makan Campur Bazar yang tidak menerapkan pencatatan sama sekali baik itu secara sederhana maupun menggunakan sistem karena pihak entitas tersebut masih tidak ingin menggunakan laporan keuangan dalam segi bentuk apapun. Sehingga peneliti menyarankan untuk membuat laporan keuangan, akan tetapi Usaha Rumah Makan Campur Bazar tidak ingin menerapkan Laporan keuangan maupun catatan sederhana apapun yang membuat entitas tersebut jika, menerapkan laporan keuangan atau laporan posisi keuangan masih mengalami kesulitan walaupun yang menerapkan peneliti.

Keempat, Usaha Rumah Makan Kaldu Kikil Paggun Enga' mengenai Laporan Posisi keuangan di dalam bentuk catatan masih tidak sesuai dengan SAK-EMKM. Sehingga peneliti menerapkan Laporan Posisi keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM agar Usaha Rumah Makan Kaldu Kikil Paggun Enga' bisa mengetahui bentuk Laporan Posisi Keuangan walaupun entitas tersebut tidak ingin menyebutkan nominal yang ada pada Usaha Rumah Makan Kaldu Kikil Paggun Enga' karena pihak peneliti menghargai Usaha tersebut untuk merahasiakan yang berkaitan dengan Laporan keuangannya. Berikut ini bentuk laporan posisi keuangan yang terdapat dalam akun-akun yang ada pada diusaha Rumah Makan Kaldu Kikil Paggun Enga' yang sudah diterapkan oleh peneliti seperti berikut ini:

Tabel 4.3
Laporan Posisi Keuangan

Rumah Makan Kaldu Kikil Paggun Enga'	
LAPORAN POSISI KEUANGAN	
Per 29 Februari 2020	
(dalam satuan rupiah)	
ASET	
<u>Aset Lancar</u>	
Kas	Xxxxx
Bank	Xxxxx
Persediaan Barang Dagangan	Xxxxx
Perlengkapan	<u>Xxxxx</u>
Jumlah Aset Lancar	xxxxx
<u>Aset Tetap</u>	
Bangunan	xxxxxx
Akumulasi penyusutan Bangunan	xxxxxx
Peralatan	xxxxxx
Akumulasi Penyusutan Peralatan	xxxxxx
Jumlah Aset Tetap	<u>xxxxxx</u>
TOTAL ASET	Xxxxxxx
KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
<u>Ekuitas</u>	
Modal Kaldu Kikil	<u>Xxxxxxx</u>
TOTAL KEWAJIBAN & EKUITAS	Xxxxxxx

Kelima, Usaha Rumah Makan De Stadion mengenai hal yang berkaitan dalam Laporan Posisi Keuangan belum sesuai dengan SAK-EMKM karena dilihat dari bentuk atau isi Laporan keuangan yang terdapat dalam Usaha Rumah Makan De

Stadion yang menggunakan sistem aplikasi berbayar dan masih belum terdapat Laporan Posisi Keuangan. Laporan keuangan yang terdapat di Usaha De Stadion belum sesuai dengan SAK-EMKM karena Usaha tersebut hanya menggunakan Laporan Keuangan Laba Rugi. Sehingga peneliti menerapkan Laporan Posisi Keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM dengan situasi keadaan Usaha tersebut. Akan tetapi, peneliti tidak menyebutkan nominal karena pihak Usaha ingin merahasiakan keuangan yang ada pada Usaha Rumah De Stadion. Berikut penerapan Laporan Keuangan yang diterapkan peneliti sesuai dengan bentuk SAK-EMKM sebagai berikut:

Tabel 4.4

Laporan Posisi Keuangan

Rumah Makan De Stadion LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 29 Februari 2020 (dalam satuan rupiah)	
ASET	
<u>Aset Lancar</u>	
Kas	XXXXX
Bank	XXXXX
Persediaan Barang Dagangan	XXXXX
Perlengkapan	<u>XXXXX</u>
Jumlah Aset Lancar	XXXXX
<u>Aset Tetap</u>	
Bangunan	xxxxxxx
Akumulasi penyusutan Bangunan	xxxxxxx
Peralatan	xxxxxxx
Akumulasi Penyusutan Peralatan	xxxxxxx
Jumlah Aset Tetap	<u>xxxxxxx</u>

TOTAL ASET	Xxxxxxx
KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
<u>Ekuitas</u>	
Modal De Stadion	<u>Xxxxxxx</u>
TOTAL KEWAJIBAN & EKUITAS	Xxxxxxxx

b. Laporan laba rugi

Laporan laba rugi melaporkan pendapatan dan beban selama periode waktu tertentu berdasarkan konsep penandingan, konsep ini diterapkan dengan menandingkan beban dengan pendapatan yang dihasilkan selama periode terjadinya beban tersebut. Laporan laba-rugi juga melaporkan kelebihan pendapatan terhadap beban-beban yang terjadi. Kelebihan laba bersih atau keuntungan bersih. Jika beban melebihi pendapatan, maka disebutkan rugi bersih. Dampak dari pendapatan yang dihasilkan dan beban yang terjadi dalam persamaan sebagai kenaikan dan penurunan ekuitas modal. laba bersih untuk periode waktu tertentu mempunyai pengaruh yaitu menaikkan ekuitas pemilik dalam periode tersebut, dan sebaliknya, apa bila terjadi rugi bersih akan menurunkan ekuitas pemilik dalam periode yang bersangkutan. Pendapatan, beban, dan laba bersih dilaporkan dalam laporan laba rugi.⁵¹

Laporan rugi/laba adalah laporan yang disusun secara sistematis tentang pendapatan yang diperoleh perusahaan, serta beban yang harus ditanggung oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya dalam satu periode. Informasi

⁵¹ Arfan Ikhsan, "Pengantar Praktis Akuntansi", (Yogyakarta, Graha Ilmu: 2012)

yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penyajiannya. Laporan laba rugi dapat mencakup pos-pos yaitu pendapatan, beban keuangan, dan beban pajak. Entitas menyajikan pos dan bagian dari pos dalam laporan laba rugi jika penyajian tersebut relevan untuk memahami kinerja keuangan usaha. Laporan laba rugi memasukkan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode, kecuali SAK-EMKM mensyaratkan lain. SAK-EMKM mengatur perlakuan atas dampak koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian terhadap periode yang lalu dan bukan sebagai laba atau rugi dalam suatu periode terjadinya perubahan.⁵²

Berikut merupakan format dari laporan laba rugi yang terdapat di dalam teori SAK-EMKM.

Tabel 4.5
Format Laba rugi

ENTITAS	
LAPORAN LABA RUGI	
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER	
20X8	
Pendapatan	xxx
Pendapan usaha	xxx
Pendapatan lain-lain	xxx
<i>JUMLAH PENDAPATAN</i>	xxx
BEBAN	xxx
Beban Usaha	xxx
Beban lain-lain	xxx
<i>JUMLAH BEBAN</i>	xxx
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	xxx
PENGHASILAN	xxx
Beban pajak penghasilan	xxx
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK	xxx
PENGHASILAN	xxx

⁵² Ibid. hlm.12

Sumber: SAK-EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Kecil Mikro Dan Menengah)

Berdasarkan format diatas mengenai akun-akun atau pos-pos yang terdapat dalam laporan laba rugi yang ada pada pedoman SAK-EMKM terdapat berbagai akun yang nantinya dijelaskan oleh peneliti. Di dalam akun laba rugi terdapat akun-akun lain yang menjadi satu kesatuan akun tersebut meliputi pendapat, pendapatan usaha, pendapatan lain-lain yang nantinya dijumlah dari akun yang dijelaskan tersebut. Setelah pendapatan dijumlah nantinya dimasukkan beban seperti beban usaha dan beban lain-lain yang hal serupa seperti pendapatan tersebut beban juga dijumlahkan setelah ditemukan berapa jumlah yang terdapat dilaporan laba rugi tersebut.

Sehingga dapat disimpulkan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti diatas bahwa mengenai Laporan Laba Rugi dalam prespektif SAK-EMKM yaitu Laporan Laba Rugi pada Kelima Usaha Rumah yang meliputi; *Pertama*, Usaha Rumah Makan Kedai Garasi Di dalam penelitian ini peneliti juga menyesuaikan laporan laba rugi yang ada di Usaha Rumah Makan Kedai Garasi dengan format yang ada pada SAK-EMKM. Mengenai format laba rugi yang terdapat di dalam Usaha Rumah Makan kedai Garasi dari segi format, akun-akun yang terdapat pada laporan laba rugi yang ada di Usaha Rumah Makan kedai garasi sudah sesuai dengan SAK- EMKM. Dilihat dari segi penempatan terhadap pos-pos yang ada di laporan laba rugi Usaha Kedai Garasi. Berikut merupakan format laporan laba rugi yang terdapat di Usaha Rumah Kedai Garasi yang sudah menggunakan sistem aplikasi berbayar seperti berikut ini:

Gambar 4.1
Laporan Laba Rugi Kedai Garasi

Laporan Rugi Laba	
Generated by: majoo	
Periode: 01 February 2020 - 29 February 2020	
Tanggal Dibuat: 24/02/2020	
Pendapatan	
Pendapatan	
Diskon Pendapatan	
Total Pendapatan	
Biaya Pokok Pendapatan	
Biaya Pokok Pendapatan	
Total Biaya Pokok Pendapatan	
Labanya	
Pendapatan Lainnya	
Total Pendapatan Lainnya	
Diskon	
Total Diskon	
Labanya Lainnya	
Total Labanya Lainnya	
Pendapatan Bersih	

Berdasarkan hasil format di dalam SAK-EMKM dengan bentuk laporan laba rugi dari Usaha Kedai Garasi sudah sesuai dengan laporan laba rugi yang terdapat pada SAK-EMKM dari mulai penempatan akun-akun di laporan laba rugi tersebut. Sehingga Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti mengenai laporan laba rugi dalam prespektif SAK-EMKM yaitu laporan laba rugi yang ada pada Rumah Makan Kedai Garasi sudah sesuai dengan laporan laba rugi yang ada pada laporan SAK-EMKM karena Rumah Makan Kedai Garasi sudah menggunakan sistem aplikasi. Dimana, sistem aplikasi tersebut sudah tertera di dalamnya terdapat laporan laba rugi. Untuk penerapan laporan keuangan yaitu laba rugi di Usaha Rumah Makan Kedai Garasi sudah menyatakan bahwa laporan keuangan sudah sesuai dengan standar yang berlaku umum. Sehingga di dalam laporan laba rugi sudah terdapat pos-pos laporan keuangan yaitu pos-pos beban dan pendapatan.

Kedua, Usaha Rumah Makan Café Cozy dalam hal mengenai sudah sesuai tidaknya SAK-EMKM Usaha tersebut sudah tidak sesuai karena dilihat dari pencatatan yang dilakukan Usaha Rumah Makan Café Cozy menggunakan metode pencatatan Kas kecil yang hanya berisi tentang catatan. Sehingga dalam penelitian

ini Usaha tersebut tidak ingin menerapkan Laporan Laba rugi karena masih menggunakan pencatatan dengan metode kas kecil yang saat ini masih digunakan oleh pihak Usaha dan tidak ingin yang berkaitan dengan informasi keuangan Usaha Rumah Makan Café Cozy di ketahui oleh banyak pihak terutama oleh peneliti. Sehingga dalam hal ini peneliti tidak menerapkan keuangan yang ada pada Usaha Rumah Makan tersebut karena sudah dijelaskan bahwa Usaha tersebut tidak ingin ketahui mengenai informasinya.

Ketiga, Usaha Rumah Makan Campur Bazar mengenai yang berkaitan dalam hal sudah sesuai tidaknya dengan SAK-EMKM. Usaha Rumah Makan tersebut belum sesuai dengan SAK-EMKM karena dilihat dari Usaha tersebut yang tidak menggunakan pencatatan sama sekali baik itu secara catatan sederhana maupun menggunakan sistem aplikasi Usaha Rumah Makan Campur Bazar. Sehingga dalam hal ini Usaha Rumah Makan Campur Bazar tidak ingin menerapkan Laporan Laba Rugi Karena masih lebih menggunakan ingatannya untuk melakukan segala transaksi keuangan yang ada pada Usaha tersebut. Dalam hal ini peneliti tidak menerapkan karena menghargai keputusan dari entitas.

Keempat, Usaha Rumah Makan Kaldu Kikil Paggun Enga' dalam hal mengenai Laporan Laba Rugi masih belum sesuai dengan SAK-EMKM karena dilihat dari bentuk catatan oleh pemilik Usaha Rumah Makan Kaldu Kikil Paggun Enga' yang hanya melakukan pencatatan sederhana. Dalam hal ini Laporan Laba Rugi Usaha Rumah tersebut belum sesuai dengan SAK-EMKM sehingga peneliti menerapkan Laporan Laba rugi sesuai dengan kondisi Usaha Rumah Makan Kaldu Kikil Paggun Enga' akan tetapi, tidak menyebutkan angka nominal karena untuk merahasiakan mengenai keuangannya. Berikut ini bentuk laporan posisi keuangan

yang terdapat dalam akun-akun yang ada pada usaha Rumah Makan Kaldu Kikil Paggun Enga' yang sudah diterapkan oleh peneliti seperti berikut ini:

Tabel 4.6

Laporan Laba Rugi

Kaldu Kikil Paggun Enga'	
LAPORAN LABA RUGI	
29 Februari 2020	
(dalam satuan rupiah)	
Pendapatan	xxx
Pendapatan usaha	xxx
Pendapatan lain-lain	xxx
JUMLAH PENDAPATAN	xxx
BEBAN	xxx
Beban Usaha	xxx
Beban lain-lain	xxx
JUMLAH BEBAN	xxx
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	xxx
Beban pajak penghasilan	xxx
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN	xxx

Kelima, Usaha Rumah Makan De Stadion dalam mengenai Laporan Laba Rugi sudah sesuai dengan SAK-EMKM sehingga peneliti juga menyesuaikan laporan laba rugi yang ada di Usaha Rumah Makan De Stadion dengan format yang ada pada SAK-EMKM. Mengenai format laba rugi yang terdapat di dalam Usaha Rumah Makan De Stadion dari segi format, akun-akun yang terdapat pada laporan laba rugi yang ada di Usaha Rumah Makan De Stadion sudah sesuai dengan SAK-EMKM. Dilihat dari segi penempatan terhadap pos-pos yang ada di laporan laba rugi Usaha De Stadion. Berikut merupakan format laporan laba rugi yang terdapat di Usaha Rumah Kedai Garasi yang sudah menggunakan sistem aplikasi berbayar seperti berikut ini:

Gambar 4.2
Laporan Laba Rugi

Laporan Rugi Laba		De Stadion Semua Cabang	
Period: 01 February 2020 - 29 February 2020		Tanggal Download: 29/02/2020	
Pendapatan			
Pendapatan			
Dikali Penjualan			
Total Pendapatan			
Harga Pakai Penjualan			
Beban Pakai Pendapatan			
Total Harga Pakai Penjualan			
Laba Kotor			
Pendapatan Lainnya			
Total Pendapatan Lainnya			
Beban			
Total Beban			
Beban Lainnya			
Total Beban Lainnya			
Pendapatan Bersih			

c. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan untuk tujuan umum, catatan atas laporan keuangan dimaksudkan untuk dapat dipahami oleh pembaca secara luas tidak terbatas hanya untuk pembaca tertentu maupun manajemen entitas pelaporan.⁵³ Alasannya karena laporan keuangan itu sendiri singkat dan padat, sebab tak mungkin menyajikan semua informasi penting yang berhubungan dengan suatu rekening tertentu. Karena penjelasan yang tidak bisa diringkas dan dijelaskan secara lebih terperinci pada catatan atas laporan keuangan, yang merupakan penjelasan tertulis mengenai segala aspek-aspek penting dari berbagai item.⁵⁴

Catatan atas laporan keuangan prinsip yang mendasari informasi yang disajikan dalam catatan atas laporan keuangan dan penyajiannya. Catatan atas laporan keuangan memuat suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK-EMKM, ihtisar kebijakan akuntansi dan informasi tambahan

⁵³ Elsa fitri amran, "analisis atas laporan keuangan pada dinas pendidikan dan kebudayaan kabupaten padang pariaman", *Jurnal indovisi*, 1 (2018)

⁵⁴ Budi Raharjo, "Keuangan dan Akuntansi untuk Manajer Non Keuangan", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007). Hlm. 96

dan rincian pos tertentu yang menjelaskan segala transaksi penting sehingga, bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan. jenis informasi tambahan dan rincian yang disajikan bergantung pada jenis kegiatan usaha yang dilakukan oleh entitas. Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap pos laporan keuangan merujuk ke informasi terkait dengan catatan atas laporan keuangan.⁵⁵

Berikut ini adalah bentuk atau format dari pelaporan catatan atas laporan yang terdapat di dalam teori SAK-EMKM:

Tabel 4.7
Format Catatan atas Laporan Keuangan

ENTITAS	
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
31 DESEMBER 20X8	
<p>1. Umum</p> <p>Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 20x7 yang dibuat dihadapan Notaris, S.H., di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.xx 2016 tanggal 31 Januari 2016. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan xxx, Jakarta Utara.</p> <p>2. Iktisar kebijakan akuntansi penting</p> <p>a. Pernyataan kepatuhan Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.</p> <p>b. Dasar penyusunan Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.</p> <p>c. Piutang Usaha Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.</p> <p>d. Persediaan Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi</p>	

⁵⁵ Ibid. hlm.13

<p>biaya tenaga kerja langsung dan <i>overhead</i>. <i>Overhead</i> tetap dialokasikan biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. <i>Overhead</i> variable dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan actual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.</p> <p>e. Aset Tetap Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan metode garis lurus tanpa nilai residu.</p> <p>f. Pengakuan endapatan dan Beban Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui terjadi.</p> <p>g. Pajak Penghasilan Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.</p>	
3. Kas	
Kas kecil Jakarta- Rupiah	xxx
4. Giro	
PT. Bank xxx - Rupiah	xxx
5. Deposito	
PT. bank xxx – Rupiah	xxx
Suku bunga – Rupiah	xxx
6. Piutang Usaha	
Toko A	xxx
Toko B	
Jumlah	xxx
7. Beban Di bayar Di Muka	
Sewa	xxx
Asuransi	
Lisensi dan perizinan	xxx
Jumlah	xxx
8. Utang Bank	xxx
Pada tanggal 4 Maret 20X8, entitas memperoleh pinjaman Kredit Modal Keja (KMK) dari PT Bank ABC dengan maksimum kerdit Rpxxx., suku bunga efektif 11% pertahun dengan jatuh tempo berakhir tanggal 19 April 20x8. Pinjaman dengan persediaan dan sebidang tanah milik entitas.	xxx
9. Saldo laba	xxx
Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.	
10. Pendapatan Penjualan	
Penjualan	
Retur penjuala	
Jumlah	

1. Beban Lain-lain	xxx
Bunga pinjaman	xxx
Lain-lain	xxx
Jumlah	xxx
2. Beban Pajak Penghasilan	xxx
Pajak penghasilan	xxx

Sumber: SAK-EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Kecil Mikro Dan Menengah)

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti mengenai Catatan atas laporan keuangan dalam prespektif SAK-EMKM menjelaskan segala informasi keuangan bahwa pelaporan yang telah disusun oleh Usaha atau entitas sesuai atau tidaknya dengan SAK-EMKM. Sehingga Dalam penelitian ini dari Kelima Usaha Rumah Makan yang meliputi: *Pertama*, Usaha Kedai Garasi pengelolaan keuangan masih tidak sesuai dengan SAK-EMKM karena dilihat dari laporan yang hanya tersedia dalam laporan laba rugi dan masih belum tersedia dengan pelaporan catatan atas laporan keuangan walaupun menggunakan laporan keuangan dengan sistem aplikasi berbayar dimana dalam pelaporan keuangan tersebut masih tersedia dengan laporan laba rugi yang sudah tersusun sesuai dengan standarnya yaitu pada SAK-EMKM.

Sehingga dapat disimpulkan dari ketiga laporan keuangan yang telah dilakukan wawancara beserta observasi bahwa bentuk pelaporan keuangan yang ada pada Usaha Rumah Makan Kedai Garasi yang sudah sesuai hanya pada laporan laba rugi dengan SAK-EMKM karena dari bentuk laporan laba rugi yang ada di sistem tersebut sudah memenuhi segala keperluan entitas tersebut agar bisa mengetahui segala transaksi maupun produk atau makanan apa yang menjadi daya Tarik masyarakat pamekasan. Sehingga dalam bentuk kedua laporan yaitu laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan masih belum menyediakannya karena masih memfokuskan pada laporan laba rugi. Sehingga kedua laporan keuangan

tersebut peneliti membuat akun-akun atau bentuk dari laporan keuangan agar pihak kedai garasi menuangkan informasi yang telah dibuat oleh peneliti agar memasukkan akun-akun laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan agar bisa mengetahui akun-akun yang terdapat pada laporan posisi keuangan seperti aset, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank beserya dengan akun ekuitas. Catatan atas laporan keuangan yang hanya hanya menyajikan dalam bentuk informasi yang terdapat pada laporan posisi keuangan beserta laporan laba rugi yang hanya terdapat akun-akun yang sudah dijelaskan di dalam kedua bentuk laporan keuangan tersebut.

Berdasarkan apa yang diberikan informasi yang diberikan oleh pihak Pemilik Usaha Rumah Kedai Garasi peneliti menerapkan catatan atas laporan keuangan karena tidak sesuai dengan SAK-EMKM. Sehingga peneliti menerapkan atau membuat catatan atas laporan keuangan dengan nominalnya tidak disebutkan karena menjaga kerahasiaan dari pemilik usaha tersebut. Berikut merupakan catatan atas laporan keuangan:

Tabel 4.8

Catatan atas laporan keuangan

Kedai Garasi	
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
31 Februari	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Umum 2. Iktisar kebijakan akuntansi penting <ol style="list-style-type: none"> a. Persediaan b. Aset Tetap c. Pengakuan pendapatan dan Beban Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui terjadi. d. Pajak Penghasilan 	

Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.	xxx
3. Kas	xxx
Kas kecil Pamekasan- Rupiah	xxx
4. Saldo laba	xxx
Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.	xxx
5. Pendapatan Penjualan	xxx
Penjualan	xxx
Jumlah	xxx
6. Beban Lain-lain	xxx
Lain-lain	xxx
Jumlah	xxx
7. Beban Pajak Penghasilan	xxx
Pajak penghasilan	xxx

Setelah diterapkan catatan atas laporan keuangan peneliti ingin membedakan laporan keuangan yang ada pada Rumah Makan Kedai Garasi dengan format laporan yang ada di dalam SAK-EMKM. Berikut ini adalah bentuk perbedaan dari keduanya:

Tabel 4.9

Perbedaan catatan atas laporan keuangan

No	SAK-EMKM	Usaha Kedai Garasi	Perbedaan
1.	Umum	Umum	Sama-sama menggunakan umum yaitu berdirinya suatu entitas
2.	Iktisar kebijakan akauntansi penting. a. Pernyataan kepatuhan b. Dasar penyusunan c. Piutang usaha d. Persediaan e. Aset tetap f. Pengakuan pendapatan dan beban g. Pajak penghasilan	Iktisar kebijakan akauntansi penting a. Pernyataan kepatuhan. b. Dasar penyusunan c. – d. Persediaan e. Aset tetap f. Pengakuan pendapatan dan beban g. Pajak penghasilan	Kebijakan akuntansi tidak disusun oleh akuntansi a. Laporan keuangan tidak disusun sesuai dengan SAK-EMKM b. Dasar penyusunan laporan laba rugi sesuai dengan SAK-EMKM sedangkan kedua laporan lainnya tidak sesuai dengan SAK-EMKM.

			<p>c. Kedai Garasi tidak mempunyai utang usaha</p> <p>d. Persediaan sesuai dengan SAK-EMKM.</p> <p>e. Aset tetap sesuai dengan SAK-EMM.</p> <p>f. Pengakuan pendapatan dan beban sesuai dengan SAK-EMKM</p> <p>g. Kedai Garasi sudah terdapat pajak penghasilan</p>
3.	Kas Kas kecil-Rupiah	Kas Kas kecil-Rupiah	Sama menggunakan kas ataupun kas kecil
4.	Giro PT. bank xxx- Rupiah	- -	Pada usaha Kedai Garasi disini tidak mempunyai Giro
5.	Deposito PT. bank xxx- Rupiah Suku bunga- Rupiah	- - -	Pada usaha Kedai Garasi disini tidak mempunyai deposito
6.	Piutang usaha Toko A Toko B Jumlah	- - - -	Kedai Garasi tidak mempunyai piutang Usaha
7.	Beban di bayar dimuka Sewa Asuransi Lisensi dan perizinan Jumlah	- - - -	Beban, sewa dan lisensi dalam usaha Kedai Garasi sudah sesuai dengan SAK-EMKM akan tetapi asuransi tidak di memiliki oleh Kedai Garasi.
8.	Utang bank	-	Utang usaha tidak dimiliki oleh Kedai Garasi.
9.	Saldo laba	Saldo laba	Tidak ada perbedaan sama-sama menggunakan saldo laba
10.	Pendapatan penjualan Penjualan Return penjualan Jumlah	Pendapatan penjualan Penjualan - Jumlah	Tidak ada perbedaan sama-sama menggunakan pendapatan penjualan dan tidak ada return penjualan.
11.	Beban lain-lain Bunga pinjaman Lain-lain Jumlah	Beban lain-lain - Lain-lain Jumlah	Tidak ada perbedaan sama-sama menggunakan beban lain-lain termasuk beban gaji karyawan.
12.	Beban pajak Pajak penghasilan	Beban pajak Pajak penghasilan	Sama-sama menggunakan beban pajak tetapi pajak penghasilan sudah sesuai dengan SAK-EMKM.

Kedua, Usaha Rumah Makan Café Cozy Cozy mengenai Catatan atas Laporan Keuangan masih belum sesuai dengan SAK-EMKM karena dilihat dari bentuk laporan keuangan yang menggunakan metode Kas Kecil yang tersedia pada Usaha Rumah Makan Café Cozy. Sehingga dalam hal ini pihak Usaha Café Cozy tidak ingin menerapkan Catatan atas Laporan Keuangan Karena Usaha tersebut masih ingin menggunakan metode yang digunakan saat ini walaupun pihak peneliti yang ingin menerapkan akan tetapi Usaha Rumah Makan Café Cozy tidak ingin informasi yang berkaitan dengan keuangan tidak di beritahukan ke pihak manapun karena informasi keuangan sangat rahasia.

Ketiga, Usaha Rumah Makan Campur Bazar mengenai Catatan atas Laporan Keuangan yang berkaitan dalam hal belum sesuai dengan SAK-EMKM karena dilihat dari Usaha tersebut yang tidak menggunakan pencatatan sama sekali baik itu secara catatan sederhana maupun menggunakan sistem aplikasi Usaha Rumah Makan Campur Bazar. Sehingga dalam hal ini Usaha Rumah Makan Campur Bazar tidak ingin menerapkan Catatan atas Laporan Keuangan Karena masih lebih menggunakan ingatannya untuk melakukan segala transaksi keuangan yang ada pada Usaha tersebut. Dalam hal ini peneliti tidak menerapkan karena menghargai keputusan dari entitas.

Keempat, Usaha Rumah Makan Kaldu Kikil Paggun Enga' dalam hal mengenai Catatan atas Laporan Keuangan masih belum sesuai dengan SAK-EMKM karena dilihat dari bentuk catatan oleh pemilik Usaha Rumah Makan Kaldu Kikil Paggun Enga' yang hanya melakukan pencatatan sederhana. Dalam hal ini Catatan atas Laporan Keuangan Usaha Rumah tersebut belum sesuai dengan SAK-

EMKM sehingga peneliti menerapkan Catatan atas Laporan Keuangan sesuai dengan kondisi Usaha Rumah Makan Kaldu Kikil Paggun Enga' akan tetapi, tidak menyebutkan angka nominal karena untuk merahasiakan mengenai keuangannya. Berikut ini bentuk Catatan atas Laporan Keuangan yang terdapat dalam akun-akun yang ada pada diusaha Rumah Makan Kaldu Kikil Paggun Enga' yang sudah diterapkan oleh peneliti seperti berikut ini:

Tabel 4.10

Catatan atas Laporan Keuangan

Kaldu Kikil Paggun Enga'	
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
29 Februari 2020	
(dalam satuan rupiah)	
1. Umum	
2. Iktisar kebijakan akuntansi penting	
a. Persediaan	
b. Aset Tetap	
c. Pengakuan pendapatan dan Beban	
Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui terjadi.	
d. Pajak Penghasilan	
Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.	
3. Kas	xxx
Kas kecil Pamekasan- Rupiah	xxx
4. Saldo laba	xxx
Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.	xxx
5. Pendapatan Penjualan	xxx
Penjualan	xxx
Jumlah	xxx
6. Beban Lain-lain	xxx
Lain-lain	xxx
Jumlah	xxx
7. Beban Pajak Penghasilan	xxx
Pajak penghasilan	xxx

Kelima, Usaha Rumah Makan De Stadion mengenai hal yang berkaitan dalam Laporan Posisi Keuangan belum sesuai dengan SAK-EMKM karena dilihat dari bentuk atau isi Laporan keuangan yang terdapat dalam Usaha Rumah Makan De Stadion yang menggunakan sistem aplikasi berbayar dan masih belum terdapat Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan keuangan yang terdapat di Usaha De Stadion belum sesuai dengan SAK-EMKM karena Usaha tersebut hanya menggunakan Laporan Keuangan Laba Rugi. Sehingga peneliti menerapkan Catatan atas Laporan Keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM dengan situasi keadaan Usaha tersebut. Akan tetapi, peneliti tidak menyebutkan nominal karena pihak Usaha ingin merahaskan keuangan yang ada pada Usaha Rumah De Stadion. Berikut penerapan Laporan Keuangan yang diterapkan peneliti sesuai dengan bentuk SAK-EMKM sebagai berikut:

Tabel 4.11

Catatan atas Laporan Keuangan

De Stadion	
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
31 Februari 2020 (dalam satuan rupiah)	
1. Umum	
2. Iktisar kebijakan akuntansi penting	
a. Persediaan	
b. Aset Tetap	
c. Pengakuan pendapatan dan Beban	
Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui terjadi.	
d. Pajak Penghasilan	
Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.	
3. Kas	xxx
Kas kecil Pamekasan- Rupiah	xxx
4. Saldo laba	xxx
	xxx
	xxx

Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.	xxx
5. Pendapatan Penjualan	xxx
Penjualan	xxx
Jumlah	xxx
6. Beban Lain-lain	xxx
Lain-lain	xxx
Jumlah	xxx
7. Beban Pajak Penghasilan	
Pajak penghasilan	

Sehingga dapat disimpulkan di atas bahwa Kelima Usaha Rumah mengenai Ketiga Laporan Keuangan tidak semua Usaha Rumah Makan melakukan pencatatan yang sesuai dengan SAK-EMKM kebanyakan dari Kelima Usaha di atas hanya melakukan pencatatan sederhana. Akan tetapi masih ada Usaha Rumah Makan yang melakukan pencatatan yang sesuai dengan Standarnya yaitu Usaha Rumah Makan Kedai Garasi dan De Stadion yang sesuai dengan SAK-EMKM walaupun hanya menggunakan Laporan Laba Rugi tidak dengan keduanya yaitu Laporan Posisi Keuangan dan Catatan atas Laporan Keuangan

